

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2021



mandiricoal

Fueling Tomorrow



**Fueling a Sustainable
Future**

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2021



**Fueling a Sustainable
Future**

PENJELASAN TEMA **Theme Exegesis**

Fueling a Sustainable Future

Pandemi Covid-19 telah memberikan tekanan bagi dunia usaha dan seluruh aspek kehidupan masyarakat. Di tengah situasi yang belum pernah dihadapi sebelumnya, kami mampu mengoptimalkan performa berkelanjutan melalui langkah *Initial Public Offering* untuk menjaga keseimbangan antara *people*, *planet*, dan *prosperity* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Kita semua memiliki tanggung jawab untuk bekerja sama membantu membangun kembali ekonomi dan melindungi alam kita. Untuk tujuan ini, produk pertambangan memainkan peran yang semakin penting dalam peningkatan kehidupan manusia, yang merupakan bagian integral dari membuat planet kita menjadi tempat yang lebih sehat. Penambangan yang mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial, merupakan industri pertambangan yang memiliki masa depan yang lebih aman dan berkelanjutan. Kurang lebih masa depan itulah yang sedang kami upayakan.

The Covid-19 epidemic has placed a strain on the corporate sector as well as many parts of people's life. We were able to maximise sustainable performance via Initial Public Offering stages in the middle of an extraordinary circumstance in order to preserve a balance between people, planet, and prosperity in order to grow the value of sustainability throughout the business chain.

We must all work together to help restore our economy and safeguard our environment. Mining goods are increasingly significant in the enhancement of human existence, which is an essential component of making our world a healthier environment. Mining that incorporates economic, environmental, and social sustainability concepts and practises is a mining industry with a safer and more sustainable future. That is, in essence, the future we are attempting to create.

Daftar Isi

Table of Contents

01 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

8 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

10 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

11 Peristiwa Penting
Significant Events

02 Meningkatkan Kualitas Usaha Berkelanjutan

Improving the Quality of Sustainable Business

14 Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]
Sustainability Strategy [OJK A.1]

03 Sambutan Presiden Direktur

Message from the Board of Directors

18 Sambutan Presiden Direktur
Message from the Board of Directors



04 Identitas Prima Andalan Mandiri

Prima Andalan Mandiri Identity

36 Identitas Prima Andalan Mandiri
Identity of Prima Andalan Mandiri

37 Sejarah MCOL
MCOL in Brief

39 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [OJK C.4]
Products, Services, And Business Activities [OJK C.4]

49 Skala Usaha [OJK C.3]
Scale of Business [OJK C.3]

54 Visi, Misi dan Tata Nilai Budaya Perusahaan [OJK C1]
Vision, Mission and Corporate Culture Values [OJK C1]

58 Keanggotaan Pada Asosiasi [OJK C.5]
Association Membership [OJK C.5]

59 Perubahan Signifikan [OJK C.6]
Significant Modifications [OJK C.6]



05 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Keberlanjutan

Enhancing the Governance of Sustainability

63 Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation's Purpose

64 Mengendalikan Risiko Bisnis Berkelanjutan [OJK - E.3]
Containing Sustainable Business Risk

64 Struktur Tata Kelola
Structure of Governance

66 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

67 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

67 Direksi
Board of Directors

68 Manajemen Keberlanjutan
Management of Sustainability

69 Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi [OJK - E.2]
Board of Commissioners and Board of Directors Training and Development [OJK - E.2]

70 Menjaga Integritas
Maintaining Integrity

75 Benturan Kepentingan
Potential for Conflict of Interest

76 Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial
Economic, Environmental, and Social Impacts Identification and Management

76 Keefektifan Proses Manajemen Risiko
Effectiveness of the Risk Management Process

77 Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial
Evaluating the Economic, Environmental, and Social Consequences

77 Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis
Communicating Crucial Information

77 Permasalahan Kritis
Critical Issues

06

Menuju Perekonomian yang Berkelanjutan

Heading Toward Sustainable Economy

- 81 Operasi Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business Operation
- 83 Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan
Distributed Economic Value
- 85 Target dan Realisasi
Target and Actualisation
- 86 Kemitraan
Partnership
- 86 Praktik Pengadaan
Procurement
- 88 Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim
Climate Change's Financial Consequences and Other Risks and Opportunities
- 89 Survei Kepuasan
Satisfaction Survey

07

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

- 92 Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Policy
- 93 Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System
- 94 Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
Environmental Management and Monitoring [OJK F.16]
- 95 Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan
Capacity Building in the Environmental Sector
- 97 Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah
Water Use and Wastewater Treatment [OJK F.8]
- 98 Pengelolaan Limbah
Waste Management [OJK F.13]
- 99 Penggunaan Energi
Energy Usage
- 99 Emisi
Emission

08

Menyejahterakan Insan MCOL dan Masyarakat

Well-Being of the People of MCOL and the Community

- 102 Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan MCOL
Strategy and Policy for People Development at MCOL
- 106 Aspek Hak Pekerja
Workers' Rights Aspects
- 109 Kesetaraan dan Keberagaman
Diversity and Equality
- 111 Program Pelatihan
Program of Training
- 114 Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 116 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat [OJK F.25]
Community Social Responsibility [OJK F.25]



120

INDEKS POJK 51/2017 [OJK G.5]
Index POJK 51/2017 [OJK G.5]

124

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Sustainability Report of Prima Andalan Mandiri Tbk

126

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet [OJK G.3]



01



mandiricoal

Fueling Tomorrow

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability
Performance
Highlights



IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Overview

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	US\$	693,281,245	298,979,996
Kuantitas Produksi atau Jasa Yang Dijual Quantity of Produced or Sold Goods or Services	MT	7,45 juta/million	6,6 juta/million
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	-	-	-
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Supplier (Goods and Services)	Perusahaan/Mitra Company/Partner	186	166
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	US\$	US\$274,899,760	US\$42,594,334
Total Aset Total Assets	US\$	US\$576,551,349	US\$317,128,077

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Konsumsi Energi Energy Consumption	(GJ)	3.843.619	2.702.153
Pemakaian Air Water Usage	(m3)	392.395	211.256
Penggunaan Air Daur Ulang Recycled Water Usage	(m3)	270.837	288.011
(Pengurangan) Penambahan Limbah (Decrease) Increase of Waste	ton	1.959,95	746,93
Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung Reduction of Direct Greenhouse Gas Emission	Ton CO2eq	1.084,03	2.007,22
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation	Jenis Flora/Fauna Type of Flora/Fauna	23	23

Kinerja Sosial**Social Performance [OJK B.3]**

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang Person	1.209	1.169
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	65	59
Jumlah Pegawai Disabilitas Total Disabilities Employees	Orang Person	0	0
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	37/1.209 X 100: 3,06	10/1.169 X100: 0,85
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget	US\$	US\$1,511,185	US\$182,865

**Survei Kepuasan Pelanggan
Semester I Tahun 2021****Customer Satisfaction Survey Q1 2021**

Pelanggan Customer	Skor Score	Persentase Percentage
Suek AG	44/45	97,7
The Caravel Group	45/45	100
Glencore	44/45	97,7
Trafigura	45/45	100
China Bai Gui International Trade	38/45	84,4

**Survei Kepuasan Pelanggan
Semester II Tahun 2021****Customer Satisfaction Survey Q2 2021**

Pelanggan Customer	Skor Score	Persentase Percentage
Suek AG	43/45	95,6
The Caravel Group	45/45	100
Adani Global Pte. Ltd.	44/45	97,7
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd.	45/45	100
Glencore International	45/45	100

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Penghargaan

1. Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Hijau dari Gubernur Kalimantan Utara pada tahun 2018 - 2019.
2. Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018-2019 dan tahun 2019-2020.
3. Penghargaan Pratama Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Minerba yang baik dalam Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Minerba dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
4. Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Peringkat Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2021.

Awards

1. Governor of North Kalimantan's award for the Green Environmental Management Company Performance Rating Program (PROPER) in 2018 - 2019.
2. Award from the Ministry of Environment and Forestry for the Blue Rating Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for 2018-2019 and 2019-2020.
3. From the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Pratama Award for Good Mineral and Coal Mining Engineering Practices in the Minerba Mining Environmental Management Sector.
4. Award from the Ministry of Environment and Forestry for the Green Rating Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for 2020-2021.

Sertifikasi

Certifications

Jenis Type	Kepada To	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Expiry Date	Keterangan Dates
Sertifikat Anggota Utama Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dari APBI Certificate of Membership in the Ex-Mining Forest Rehabilitation Forum	Mandiri Coal	2018-2019	-	Resertifikasi sebelum Januari 2023 Recertify before January 2023
Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018) Integrated Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018)	PT Mandiri Intiperkasa	7 November 2019 November 7, 2019	6 November 2022 November 6, 2022	Resertifikasi sebelum 6 November 2022 Recertify before November 6, 2022
Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018) Integrated Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018)	PT Mandala Karya Prima	6 November 2019 November 6, 2019	5 November 2022 November 5, 2022	Resertifikasi sebelum 5 November 2022 Recertify before November 5, 2022

PERISTIWA PENTING

Significant Events

Pada tahun 2021, MCOL melakukan penawaran umum perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (*portepel*) sebanyak 355.560.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham. Penawaran umum perdana ini juga merubah status MCOL dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka, dan mengubah maksud dan tujuan berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas kantor pusat.

MCOL executed an initial public offering in 2021 by issuing new shares from its portfolio of 355,560,000 common stock with a par value of Rp100 per share. Additionally, this initial public offering converts MCOL from a Closed Limited Liability Firm to a Public Limited Liability Company and modifies the company's holding company and head office operations.





02



mandiricoal

Fueling Tomorrow

Meningkatkan Kualitas Usaha Berkelanjutan

Improving
the Quality
of Sustainable
Business



STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]

”

“Di tengah disrupsi Covid-19, Perseroan senantiasa menjaga stabilitas dan konsistensi performa unggul demi menyiapkan layanan yang optimal dan adil, guna memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan.”

“Throughout the Covid-19 interruption, the Company has always maintained a stable and consistent level of exceptional performance in order to deliver optimum and equitable services and to fulfil customer requests.”

”

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengacu pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu peningkatan nilai perusahaan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Upaya-upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha berkelanjutan bukannya tanpa tantangan. Tantangan terbesar pada tahun 2021 tentunya adalah masih efek domino pandemi Covid-19. Di samping itu, keterbatasan sumber daya, serta harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Untuk menghadapi tantang-tantangan ini, Perseroan menerapkan berbagai strategi seperti: efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi, menerapkan kriteria *beyond compliance*, pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian, dan *creating shared value (CSV)*. Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis *investment* dengan menerapkan sentralisasi peran pemasaran, pengadaan dan SDM sehingga meningkatkan nilai bisnis Perseroan. Di tengah pandemi ini, Perseroan tetap melakukan berbagai transformasi. Beberapa di antaranya sudah memasuki tahap *pilot project*. Diharapkan transformasi dan sentralisasi ini meningkatkan kinerja dan efektivitas perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.

The Corporate's activities are guided by three sustainability pillars: increasing company value (economics), environmental conservation, and community empowerment. The Company's efforts to build a sustainable business have not been without setbacks. Obviously, the Covid-19 pandemic is the most challenging challenge to solve in 2021. Additionally, the Company's resources are restricted, as are shareholder expectations.

The Company addresses these concerns via a range of strategies, including resource efficiency, notably in the energy sector, going above and above regulatory requirements, allowing communities to achieve self-sufficiency, and producing shared value (CSV). Additionally, the Company expanded its investment business by centralising marketing, procurement, and human resource processes to enhance the Company's commercial value. The Company is still undergoing changes in the midst of this pandemic. Numerous them have progressed to the stage of pilot programmes. It is anticipated that this transformation and centralisation would improve the firm's performance and effectiveness, which will have a beneficial effect on the organisation's financial performance.

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.

- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.





03



mandiricoal

Fueling Tomorrow

Sambutan Presiden Direktur Message from the Board of Directors



SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

Message from the Board of Directors



”

Komitmen kami adalah untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan kemandirian melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya dalam negeri dengan memerhatikan aspek profitabilitas, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Our objective is to assist governments in achieving self-sufficiency by optimising the use of local resources while considering profitability, environmental sustainability, and social welfare.

”

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama izinkan saya mengucapkan terima kasih atas dukungan Anda bagi kami, sehingga MCOL dapat mengakhiri tahun pelaporan 2021 dengan cukup baik. Tahun 2021 merupakan tahun transisi yang cukup produktif, dengan berbagai kemajuan, namun juga tantangan yang membuat kami terus belajar, berusaha, dan melakukan berbagai inovasi mengingat eksistensi Covid-19 masih menjadi sebuah tantangan yang meresahkan semua pihak.

Pada awal tahun 2021, terdapat gejolak akibat krisis global dan pandemi Covid-19 yang mengakibatkan harga saham mengalami masa fluktuatif. Namun, industri pertambangan dan penunjangnya perlahan kembali stabil di pertengahan tahun 2021. Dalam menghadapi krisis global akibat pandemi Covid-19, MCOL telah melakukan revisi penyesuaian pada proyeksi keuangan, rencana investasi, serta kebijakan lainnya agar selaras dengan kinerja pencapaiannya.

Di sisi lain, insan MCOL adalah aset paling berharga bagi Perseroan. Oleh karenanya, ketika pandemi Covid-19 mulai merebak di negara kita, manajemen MCOL dengan sigap segera membentuk komite Covid-19 untuk menyusun strategi menghadapi tantangan global—baik dalam pencegahan, penanganan, dan perlindungan keselamatan insan MCOL atas paparan Covid-19 maupun keberlanjutan operasional bisnis Perseroan. Pelaksanaan 5M secara disiplin, pengaturan jadwal bekerja, kunjungan tamu atau pihak luar, disinfeksi kantor dan tempat kerja, ruangan karantina, dan lain-lain dilaksanakan dengan disiplin dan sesuai protocol kesehatan. Tidak berhenti hanya untuk internal Perseroan, manajemen MCOL juga memutuskan untuk memberi dukungan kepada pemerintah Republik Indonesia baik di pusat maupun di daerah melalui beragam cara, seperti dukungan Alat Pelindung Diri (APD), masker, dan pelaksanaan vaksin yang dilakukan secara masif.

Respected stakeholders,

To begin, allow me to express my gratitude for your help in ensuring that MCOL ends the 2021 reporting year on a positive note. The year 2021 is a very productive transition year, with several advancements, but also numerous problems that motivate us to continue learning, experimenting, and innovating, especially given that the presence of Covid-19 remains a source of concern for all parties.

At the start of 2021, there was upheaval caused by the global crisis and the Covid-19 epidemic, resulting in a time of volatile stock values. However, by mid-2021, the mining industry and its backers had gradually regained stability. MCOL changed its financial estimates, investment goals, and other policies in response to the global crisis caused by the Covid-19 epidemic.

On the other side, MCOL's most precious asset is its employees. As a result, when the Covid-19 pandemic began spreading in our country, MCOL management formed a Covid-19 committee to develop strategies for addressing global challenges—both in terms of preventing, managing, and protecting the safety of MCOL employees from Covid-19 exposure, as well as operational sustainability. Disciplined 5M implementation, work schedules, visiting visitors or strangers, sanitising offices and workplaces, and quarantine rooms, among other things, are all carried out in accordance with health guidelines. Not just for the benefit of the internal firm, MCOL management opted to assist the government of the Republic of Indonesia, both centrally and regionally, through a variety of ways, including assistance with Personal Protective Equipment (PPE), masks, and mass vaccination application.

Kinerja dan Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perseroan dilandaskan pada kerangka kerja dan kebijakan keberlanjutan MCOL. Tahun 2021, Perseroan memberikan fokus yang luar biasa untuk komitmen atas prinsip-prinsip keberlanjutan, yaitu *people, profit, dan planet*. Sebagai industri pertambangan, Perseroan sadar bahwa operasi kami menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; memanfaatkan lahan dan air secara ramah lingkungan; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; berinisiatif pada pelestarian keanekaragaman hayati; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar MCOL berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Inisiatif keberlanjutan tersebut mendorong MCOL untuk terus berkomitmen dalam melakukan kegiatan ekonomi yang dapat beroperasi secara lestari dan berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Hal ini direfleksikan melalui peristiwa penting di mana Perseroan memantapkan posisinya dengan melakukan *Initial Public Offering* di pertengahan tahun 2021. Untuk mendukung dan menjaga konsistensi kinerja keberlanjutan tersebut, MCOL menerapkan beragam langkah strategis yang mencakup aspek: lingkungan hidup; karyawan dan K3; ekonomi; serta pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Aktualisasi langkah-langkah strategis tersebut dimanifestasikan melalui:

• Lingkungan Hidup

1. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang lingkungan hidup di mana unit usaha beroperasi.
2. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan lingkungan hidup.
3. Meminimalisir dampak terhadap lingkungan hidup di tempat Perseroan beroperasi.
4. Mendorong unit usaha untuk mengembalikan semua areal pasca tambang ke dalam kondisi yang aman, stabil, produktif, dan dengan ekosistem yang baik, sejalan dengan rencana penutupan tambang.

Sustainability Performance and Strategy of Business

Sustainability actions within the Company are guided by the MCOL sustainability policy and framework. By 2021, the Company will have a singular emphasis on its commitment to sustainability principles, namely people, profit, and planet. As a mining company, we are aware that our operations face challenges in terms of occupational safety and health; environmentally friendly land and water use; efficient energy use; environmental sustainability through the implementation of strict waste management policies; initiating biodiversity conservation; and meeting stakeholder expectations for MCOL to contribute to integrative socioeconomic development.

This sustainability project urges MCOL to remain dedicated to economic activities that can be sustained economically, environmentally, and socially. This is demonstrated by a significant event in mid-2021, when the Company strengthened its position by executing an initial public offering. To promote and sustain its sustainable performance, MCOL has taken a number of strategic initiatives, focusing on the following areas: the environment; employees and K3; the economy; and community development and empowerment. The implementation of these strategic phases is exemplified by the following:

• Environment

1. Comply with all applicable state and local rules controlling the business unit's operating environment.
2. Budget for environmental management.
3. Minimise the Company's influence on the environment in which it works.
4. Incentivise business units to restore all post-mining sites to a safe, stable, productive state with a healthy environment, according with the mine closure plan.

5. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan terhadap keanekaragaman hayati.
 6. Mendorong unit usaha untuk melaksanakan upaya konservasi air dan program penghematan energi.
 7. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan.
 8. Berkontribusi dalam upaya untuk melaksanakan mitigasi terhadap perubahan iklim.
 9. Mendorong unit usaha untuk melakukan pengelolaan limbah sesuai standar ketentuan yang berlaku.
 10. Mendorong unit usaha untuk melakukan program pengurangan emisi (GHG).
 11. Mendorong unit usaha untuk melakukan upaya transparansi dalam pengungkapan data emisi.
 12. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup.
- **Karyawan dan K3**
 1. Menekankan pentingnya setiap individu, karyawan atau kontraktor untuk bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri, dan untuk rekan mereka.
 2. Mendorong karyawan untuk membagikan pengetahuan tentang keselamatan kerja ketika mereka berada di rumah dan di komunitas mereka.
 3. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja dimana unit usaha beroperasi.
 4. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja.
 5. Menyusun dan mengelola sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan tambang.
 6. Memastikan kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan.
 7. Melaksanakan peningkatan kinerja keselamatan operasi pertambangan dalam upaya mencegah kerusakan aset dan terhentinya operasi.
 8. Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif.
 9. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.
 - **Employees and OHS**
 1. Stress the significance of each individual, employee, or contractor being accountable for their own safety and the safety of their co-workers.
 2. Encourage employees to share their safety information with their families and neighbours.
 3. Comply with all state and regional occupational health and safety standards applicable to the business unit.
 4. Budget for workplace health and safety management.
 5. Establish and manage a system for occupational health and safety and perform maintenance on mining facilities, infrastructure, installations, and equipment.
 6. Ensure that mining facilities, infrastructure, installations, and equipment are economically viable.
 7. Enhance the safety performance of mining operations in order to avoid asset damage and shutdowns.
 8. Establish mining operations that are safe, efficient, and productive.
 9. Encourage business units and contractors to embrace voluntary worldwide occupational health and safety standards.

- **Ekonomi**

1. Mematuhi dan menghormati semua hukum, peraturan, perjanjian, dan konvensi, termasuk tata kelola, kebijakan dan Pedoman Perilaku MCOL.
2. Mencapai pengembalian investor dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham MCOL.
3. Memenuhi permintaan pelanggan.

- **Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat**

1. Berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak sosial ekonomi yang positif.
2. Terlibat dengan masyarakat dalam proses yang terbuka dan transparan melalui konsultasi dan prosedur pengaduan yang efektif untuk menyelesaikan konflik secara adil.
3. Bersinergi dengan masyarakat dalam penyusunan dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat.

- **Economy**

1. Adhere to and comply with all applicable laws, regulations, treaties, and conventions, including those governing governance, policies, and the MCOL Code of Conduct.
2. Create long-term value for MCOL shareholders by maximising investment returns.
3. Satisfy consumer requirements.

- **Development and Empowerment of Communities**

1. Make a beneficial contribution to the community's welfare and have a favourable socioeconomic influence.
2. Consult and resolve problems equitably with communities through an open and transparent process that includes appropriate consultation and complaint mechanisms.
3. Collaborate with the community to plan and create community empowerment activities.

Sumber Daya Manusia

Bagi MCOL, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing. Perseroan secara serius menempatkan karyawan sebagai elemen penting serta mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan SDM di lingkungan MCOL adalah dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri batubara yang dinamis agar menjadi entitas yang kuat dan kompetitif. Melalui program pengembangan yang terarah, MCOL telah melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang akan mendukung kompetensi dan profesionalisme untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Langkah strategis untuk Peningkatan kualitas SDM dengan menerapkan standar seleksi penerimaan karyawan baru yang disesuaikan dengan kualifikasi yang sesuai dengan jabatan dan *job description* kemudian pengarahan dan penilaian kinerja setiap personil SDM oleh atasan langsung untuk lebih mengetahui kualitas dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap personil SDM dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya kemudian akan ditingkatkan melalui

Assessment of Human Resources

Human Resources (HR) is the most critical aspect in gaining a competitive edge for MCOL. Employees are treated seriously by the Company as critical components and strategic partners in carrying out company activities. MCOL's human resource management strategy aims to deploy all of its skills in order to respond to problems and adapt to the dynamic coal industry's needs in order to build a strong and competitive organisation. MCOL has performed a variety of education and training programmes to promote competence and professionalism in order to boost work productivity through targeted development initiatives.

Strategic steps to improve the quality of human resources include implementing selection standards for new employees that are aligned with the position and job description's qualifications, and then directing and evaluating the performance of each HR personnel by the direct supervisor in order to gain a better understanding of each HR personnel's strengths and weaknesses in carrying out their duties. and their duties will be enhanced as a result of superiors' directives/

pengarahan/pembelajaran oleh atasan dan atau dengan mengikuti *training*/pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga.

learning and/or participation in third-party training/training offered by third parties.

Langkah yang diambil manajemen untuk mengembangkan kualitas SDM:

Guna meningkatkan kompetensi karyawan, MCOL dan Entitas Anak Perusahaan secara rutin memberikan pelatihan, baik *inhouse* maupun pelatihan eksternal. Bentuk dari pelatihan tersebut berupa sertifikasi kompetensi tenaga operasional dan sertifikasi kompetensi tenaga Teknik. Saat ini perusahaan juga sudah memperoleh sertifikasi ISO 90001 dan 45001, yang mana dengan diterapkannya *Key Performance Indicators* (KPI) pada setiap SDM Perusahaan. Hal ini memberikan tren positif terutama dalam peningkatan kualitas mutu SDM Perseroan. Di sisi lain, dalam masa pandemi Covid-19, MCOL mampu melakukan ekspansi terhadap jumlah dan kualitas SDM melalui standar seleksi karyawan yang kompetitif.

Sejalan dengan pengembangan bisnis, SDM berperan strategis sebagai ujung tombak berjalannya kegiatan usaha. Sifat bisnis Perseroan yang erat kaitannya dengan kepercayaan dan pelayanan, membutuhkan talenta, integritas, dan profesionalitas SDM di semua unsur usaha. Pengelolaan yang baik terhadap aset manusia merupakan landasan untuk menciptakan peningkatan-peningkatan pada elemen organisasi, yang pada akhirnya akan menjadi rangkaian roda sinergi yang menggerakkan kinerja Perseroan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Management's attempts to improve the quality of human resources include the following:

MCOL and its Subsidiaries give training to employees on a regular basis, both in-house and outside. The training takes the form of competency certification for operational staff and technical professionals. Additionally, the organisation has received ISO 90001 and 45001 certifications, which govern the application of Key Performance Indicators (KPI) to each of the company's human resources. This is a beneficial trend, particularly in terms of strengthening the Company's human resource quality. On the other hand, MCOL was able to grow the number and quality of human resources during the Covid-19 epidemic by implementing competitive personnel selection standards.

In conjunction with corporate development, human resources play a critical strategic role as the driving force behind business operations. The nature of the Company's business, which is inextricably linked to trust and service, necessitates those human resources demonstrate skill, integrity, and professionalism across all business areas. Effective human resource management lays the groundwork for enhancing organisational aspects, which eventually result in a sequence of synergies that propel the Company's performance toward the intended outcomes.

Menjaga Ekonomi, Bumi dan Kesejahteraan Masyarakat

Langkah Sederhana Melindungi Bumi

MCOL menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan yang merupakan pemanfaatan sumber daya alam bersentuhan langsung dengan alam. Oleh karena itu, MCOL berkomitmen untuk terus berupaya melestarikan lingkungan. Melalui penerapan kebijakan sederhana secara internal, MCOL menerapkan strategi untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari, seperti mengurangi

Protecting the Economic, Ecological, and Community Welfare

Simple Steps to Earth Protection

MCOL understands that its operating operations, which include the exploitation of natural resources, are in close touch with nature. As a result, MCOL is committed to preserving the ecosystem indefinitely. MCOL implements strategies to preserve the environment in daily operational activities through the implementation of simple policies, such as reducing paper reporting and replacing it with digital

pelaporan dengan kertas dan menggantikannya dengan pelaporan digital, mengurangi perjalanan bisnis dengan melakukan *teleconference*, mengurangi penggunaan botol plastik, melakukan uji emisi udara secara berkala serta membuat prosedur untuk mengendalikan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). MCOL ingin mewariskan dunia yang hijau dan lestari pada generasi selanjutnya melalui berbagai kebijakan strategis yang mampu memanifestasikan tujuan ini.

Sudah menjadi tanggung jawab MCOL untuk melakukan praktik pengelolaan tambang yang berwawasan lingkungan hidup untuk berpartisipasi dalam mendorong seluruh rantai pasokan untuk beroperasi sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan MCOL. Kami melakukan identifikasi dan penilaian dampak bagi lingkungan hidup pada tahap sebelum dan selama kami melaksanakan operasional pertambangan. Kami berupaya untuk menindaklanjuti setiap temuan dan pengaduan serta melakukan pemulihan terhadap segala potensi pelanggaran ketentuan lingkungan hidup yang berlaku. Kami berkomitmen untuk mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku pada setiap lokasi kerja. Terbukti pada tahun 2021, MIP mendapat penghargaan dengan peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan Penghargaan Pratama penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Minerba yang baik dalam Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Minerba dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Sejumlah catatan membanggakan dalam aspek lingkungan hidup diantaranya mengenai reklamasi dan revegetasi lahan bekas tambang dan lahan diluar tambang, dimana sepanjang tahun 2021 PT MIP berhasil mereklamasi lahan (Penataan lahan) seluas 4.73 Ha dan secara kumulatif dari awal seluas 1,252.14 Ha pada area bekas tambang dan diluar tambang. Pada aspek revegetasi, PT MIP pada tahun 2021 telah melakukan kegiatan penanaman seluas 11.54 Ha dengan jumlah tanaman sebanyak 5.598 pohon. Sementara untuk kumulatif dari awal luasan revegetasi yaitu seluas 1,226.23 Ha dengan jumlah tanaman 623,554 pohon.

reporting, reducing business trips through the use of teleconferences, reducing the use of plastic bottles, conducting regular air emission tests, and developing procedures to control Hazardous and Toxic Waste (B3). MCOL aspires to pass on a green and sustainable planet to future generations through a variety of strategic programmes.

MCOL is responsible for implementing ecologically sound mining management practises and pushing the whole supply chain to follow MCOL's Sustainability Policy. Prior to and throughout our mining activities, we detect and analyse environmental concerns. We make every effort to investigate any discoveries or complaints and to remedy any potential breaches of relevant environmental rules. We are committed to complying with environmental regulations that apply to each work location. It is proven that in 2021, MIP received an award with a Green PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia as well as a Primary Award for the application of good Minerba Mining Engineering Rules in the Minerba Mining Environmental Management Sector from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Numerous proud environmental records include reclamation and revegetation of ex-mining land and land outside the mine, where PT MIP successfully reclaimed 4.73 hectares of land (land planning) in 2021 and cumulatively 1,252.14 hectares in ex-mining regions and outside the mine from the inception. In terms of revegetation, PT MIP planted 11.54 acres with a total of 5.598 trees in 2021. Meanwhile, the revegetation area totalled 1,226.23 Ha with a total of 623,554 trees.

Kontribusi untuk Masyarakat

Corporate Social Responsibility (CSR) kini telah menjadi standar bagi berbagai perusahaan yang ingin meningkatkan kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Setiap tahun, MCOL merumuskan program dan anggaran untuk berbagai kegiatan CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, utamanya di sekitar wilayah operasi.

Secara garis besar, MCOL telah memiliki kebijakan-kebijakan dan program-program yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan Perusahaan melalui enam pilar program CSR, yaitu Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Keagamaan, Program Lingkungan, Program Pemberdayaan Masyarakat sekitar, dan Program Perbaikan sarana umum. Salah satu kebijakan MCOL ialah Perseroan dan Entitas Anak wajib menyusun rencana program CSR minimal sebanyak satu tahun satu kali. Seluruh kebijakan Perseroan mengenai CSR dan seluruh penerapan Program CSR ini wajib memerhatikan prinsip-prinsip yang menjadi latar belakang pelaksanaan CSR antara lain:

- Akuntabilitas
- Transparansi
- Perilaku Etis
- Penghormatan kepada Kepentingan *Stakeholder*
- Kepatuhan kepada Hukum
- Penghormatan kepada Norma Perilaku Internasional
- Penegakan Hak Asasi Manusia

MCOL menyadari bahwa hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan semua pihak adalah hal yang sangat penting karena merupakan kunci sukses bagi kelangsungan usaha perseroan. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen MCOL untuk turut serta mendukung berbagai aktivitas sosial baik di dalam maupun di luar lingkungan MCOL. Perseroan terus berupaya memegang komitmen untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial yang merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap kehidupan sosial atau lingkungan sekitar. Program CSR adalah investasi sosial jangka panjang yang merupakan komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Societal Contribution

Corporate Social Responsibility (CSR) has become the de facto norm for businesses seeking to build public and stakeholder confidence. Each year, MCOL develops strategies and budgets for a variety of CSR initiatives intended towards enhancing the community's welfare, particularly in the region of operation.

MCOL has had policies and programmes in place that are accessible to all stakeholders through the six pillars of CSR initiatives, namely Education, Health, Religious, Environmental, Community Empowerment, and Facility Improvement. MCOL has a policy requiring the Company and its subsidiaries to develop a CSR programme plan at least once a year. All of the Company's CSR policies and implementation of its CSR Program must be guided by the concepts that serve as the foundation for CSR, including the following:

- Accountability
- Transparency
- Ethical Conduct
- Respect for the Interests of Stakeholders
- Compliance with the law
- Respect for International Standards of Behaviour
- Enforcement of Human Rights

MCOL recognises the critical importance of maintaining a healthy connection with the community and all stakeholders since it is critical to the company's continued success. As a result, MCOL is committed to providing a variety of social events both within and beyond the MCOL community. The Company continues to be committed to executing the Corporate Social Responsibilities (CSR) programme, also known as Social Responsibility, which is a reflection of the Company's responsibility to society and the environment. CSR is a long-term social investment that demonstrates the Company's commitment to promoting sustainable development.

Secara lebih detail, tujuan MCOL dalam menerapkan CSR ini ialah:

- Mewujudkan tanggung jawab sosial dan etika Perusahaan dalam rangka peran serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan;
- Memperkuat produk Perusahaan dan menciptakan nilai kompetitif di tengah persaingan industri;
- Memperkuat positivities baik dari segi citra maupun reputasi Perusahaan;
- Meminimalisir dampak negatif Perusahaan;
- Memantu mengelola risiko perusahaan, maupun mengurangi pengeluaran akibat risiko atau konflik yang timbul dari jalannya Perusahaan;
- Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang baik secara pengetahuan maupun tingkat ekonomi.

MCOL percaya bahwa keberhasilan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu indikator kesuksesan perusahaan berskala global. Untuk itu, sepanjang tahun 2021 MCOL terus berupaya mempertahankan berbagai inovasi dalam mendorong program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, baik untuk skala lokal yaitu untuk masyarakat di sekitar wilayah pertambangan yang dilaksanakan oleh unit usaha maupun pengembangan untuk skala nasional yang dilaksanakan oleh MCOL sebagai induk usaha.

Kami merealisasikan program tersebut melalui bantuan pemberian beasiswa bagi siswa tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi, bantuan pengembangan UMKM yang dikelola masyarakat sekitar tambang, penyerapan hasil produksi UMKM, pendampingan dalam pengelolaan pertanian, perikanan, dan perkebunan, bantuan renovasi rumah ibadah, pengiriman tim reaksi cepat yang berkolaborasi dengan Kementerian ESDM dalam membantu masyarakat yang terdampak bencana alam, pemberian bantuan kemanusiaan, Pembangunan Rumah sakit POLDA di Tarakan. Unit usaha kami yaitu MIP, memiliki strategi perencanaan dan implementasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dilandaskan berdasarkan isu paska tambang, baik secara ekonomi, sosial maupun lingkungan hidup.

Pendekatan pengembangan masyarakat difokuskan untuk mendukung kemandirian wilayah, khususnya desa-desa di sekitar wilayah tambang. Untuk mendukung kemandirian

More precisely, MCOL's aims in adopting CSR are as follows:

- Taking corporate social responsibility and ethics seriously in the context of contributing to the improvement of community life and the environment;
- Strengthening the Company's goods and generating competitive value in a highly competitive business;
- Strengthening the Company's positive image and reputation;
- Reducing the Company's negative influence;
- Assisting in risk management for the firm, as well as in minimising expenditures associated with risks or disputes resulting from the operation of the company;
- Providing possibilities for the community's intellectual and economic development.

MCOL believes that a company's achievement in community development and empowerment is a barometer of its worldwide success. As a result, MCOL will endeavour to sustain numerous innovations in fostering community development and empowerment initiatives throughout 2021, both on a local level, specifically for communities around mining sites, and on a national level, through MCOL as the parent corporation.

We implemented this programme by providing scholarships from elementary school to highest educational level, assisting communities in developing MSMEs, absorbing MSME products, assisting in the management of agriculture, fisheries, and plantations, assisting in the renovation of houses of worship, and sending rapid response teams. They worked in partnership with the Ministry of Energy and Mineral Resources to aid communities devastated by natural catastrophes by providing humanitarian assistance and constructing the Tarakan Regional Police Hospital. Our business unit, MIP, has developed a strategy for designing and implementing Community Development and Empowerment Programs that address post-mining concerns on an economic, social, and environmental level.

The community development method is geared toward promoting the region's independence, particularly in the communities around the mining sector. To assist in achieving

tersebut, tujuh bidang program Pemberdayaan Pengembangan Agribisnis, Pengembangan Ekonomi Lokal dan UKM, Kesehatan dan Sanitasi, Pendidikan dan Pelatihan, Peningkatan Infrastruktur, Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dan Masyarakat serta Konservasi Alam dan Budaya difokuskan untuk mendukung pencapaian kemandirian tersebut.

Perseroan percaya ketika masyarakat sejahtera, maka MCOL akan turut merasakan dampak positif, karena Perseroan bertumbuh dan berkembang di tengah-tengah mereka. Untuk tahun 2021, MCOL menyalurkan CSR sebesar US\$1,511,185 dan ke depan, MCOL akan melanjutkan komitmennya untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap pengembangan masyarakat.

Kontribusi untuk Ekonomi Perseroan

Seiring pertumbuhan pemulihan ekonomi Kawasan Asia yang didukung dengan masifnya program vaksinasi menyebabkan meningkatnya permintaan sumber energi, salah satunya batubara, kebijakan larangan Tiongkok atas impor batubara asal Australia dan ketatnya pasokan batubara di china menjelang musim dingin, menjadi katalis positif bagi pasar batubara Indonesia. Kenaikan harga batubara tersebut tentunya membawa angin segar bagi MCOL sehingga pada akhirnya dapat mendongkrak kinerja keuangan MCOL. Pada periode tahun 2021 MCOL mencatat penambahan pendapatan Perusahaan menjadi sebesar US\$693,281,245 dari tahun sebelumnya sebesar US\$298,979,996.

Kendala dan Tantangan

Kami menganggap bahwa aktivitas operasional yang dilakukan oleh unit usaha memiliki risiko keselamatan dan Kesehatan yang tinggi bagi para pekerja. Selama tahun 2021, menurut identifikasi risiko yang telah dilakukan, kami menempatkan Covid-19 sebagai salah satu prioritas risiko yang harus segera ditindaklanjuti. Kami berupaya untuk senantiasa mendukung setiap kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada tahun 2021, pemerintah telah membuat berbagai kebijakan dan melaksanakan berbagai upaya untuk mencegah serta menanggulangi penyebaran Covid-19. Untuk menanggulangi Covid-19, Perusahaan melakukan dengan beberapa pendekatan dan kebijakan diantaranya:

independence, seven programme areas have been established: Empowerment of Agribusiness Development, Local Economic Development and Small and Medium-Sized Enterprises, Health and Sanitation, Education and Training, Infrastructure Improvement, Capacity Building for Village Governments and Communities, and Conservation of Nature and Culture.

MCOL believes that when the community prospers, MCOL benefits as well, as the Company grows and flourishes in their midst. MCOL distributed CSR of US\$1,511,185 in 2021, and the company will continue to make a maximum contribution to community development in the future.

Contribution to the Economy of the Company

Along with Asia's economic recovery, which is being aided by a massive vaccination campaign, rising demand for energy sources, one of which is coal, China's policy of prohibiting coal imports from Australia and a scarcity of coal in China ahead of winter have acted as positive catalysts for the Indonesian coal market. The increase in coal prices undoubtedly provides a breath of fresh air to MCOL, resulting in a boost to the company's financial performance. MCOL increased its income to US\$693,281,245 in 2021, up from US\$298,979,996. the previous year.

Obstacles and Difficulties

We believe that operational operations conducted by business units represent a significant danger to worker safety and health. In 2021, based on our risk assessment, we have identified Covid-19 as a high-priority issue that must be addressed quickly. We make a point of consistently supporting the government's policies. In 2021, the government established a variety of regulations and initiatives aimed at preventing and eradicating Covid-19. To combat Covid-19, the Company employs a variety of strategies and procedures, including the following:

1. Mitigasi kepada karyawan yang terpapar Covid-19, Perseroan melakukan langkah maju untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan berserta dengan keluarga melalui *screening* (PCR/*rapid test antigen/rapid test antibodi*) yang dilakukan secara berkala, serta memberikan alat medis serta obat-obatan kepada seluruh karyawan.
2. Melakukan tindakan pencegahan bagi karyawan yang tidak terpapar melalui 3T (*tracing, testing, dan treatment*), dan melakukan sosialisasi 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, menghindari kerumunan).
3. Untuk unit usaha kami juga melakukan *random test* (*rapid test antibodi*) di tempat kerja sesuai prioritas, serta melakukan *screening* (PCR/*rapid test antigen/rapid test antibodi*) dan karantina bagi karyawan yang akan berangkat atau pulang dari dinas luar kota.
4. Kami menerapkan inovasi dengan membentuk tim Gugus Tugas yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga protokol kesehatan yang ada di lingkungan pekerjaan dan mengadakan tes antigen rutin yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali. Dengan memanfaatkan keunggulan yang dimilikinya, MCOL telah bersiap untuk menghadapi ketidakpastian dan mempertahankan kemajuan usahanya.
5. Meningkatkan kemampuan klinik yang dimiliki Perusahaan dengan cara menambah tenaga medis dan fasilitas pendukungnya untuk mengambat penyebaran Covid-19.
6. Melakukan vaksinasi mandiri (gotong royong) sebanyak dua dosis terhadap seluruh karyawan Perusahaan beserta keluarga.

Pertumbuhan MCOL juga harus disertai pertumbuhan kesejahteraan dan kelayakan lingkungan masyarakat sekitar. Perseroan akan terus mendukung strategi "*inclusive growth*". Perseroan juga akan terus mendorong lingkungan kerja dan pertumbuhan karir yang setara untuk semua berdasarkan merit dan mencegah serta melarang diskriminasi atas *gender*, keyakinan, etnis, ras maupun kelengkapan anggota tubuh.

1. Mitigation for employees exposed to Covid-19, the Company takes efforts to safeguard the health and safety of its employees and their families by conducting routine screenings (PCR/*rapid test antigen/rapid test antibody*) and providing medical equipment and medications to all employees.
2. Implement preventative measures for non-exposed personnel using 3T (*tracing, testing, and treatment*) and 5M socialising (*wearing masks, maintaining distance, washing hands, reducing mobility, avoiding crowds*).
3. For our business units, we also undertake random testing (*quick antibody tests*) on-site, as well as screening (PCR/*rapid test antigen/rapid test antibodies*) and quarantine for personnel departing or returning from out-of-town services.
4. We adopted innovation by establishing a Task Force team charged with the task of maintaining current health protocols in the workplace and conducting routine antigen testing every two weeks. MCOL is prepared to withstand unpredictability and continue its business growth by capitalising on its advantages.
5. Strengthen the clinical skills of the organisation by adding medical staff and supporting facilities in order to halt the spread of Covid-19.
6. Vaccinate all the Company's employees and their families twice (*gotong royong*).

MCOL's expansion must be complemented by an increase in the welfare and viability of the surrounding community. The Company will continue to embrace the concept of "*inclusive growth*." Additionally, the Company will continue to promote an equitable work environment and opportunities for advancement for all employees based on merit and will seek to prevent and prohibit discrimination on the basis of gender, creed, ethnic origin, race, or completeness of bodily parts.

Perseroan akan menghadapi tantangan yang semakin kompleks terutama dalam memenuhi ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi serta dalam sinkronisasi strategi dengan regulasi pemerintah. Perseroan akan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan ke para pelanggan.

Tata Kelola Perusahaan dan Kebijakan Strategis

Prestasi keberlanjutan di atas tidak dapat tercapai tanpa tata kelola perusahaan yang baik sebagai dasar peningkatan kinerja. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. MCOL telah merancang dan menerapkan pendekatan yang komprehensif terhadap usaha pencegahan korupsi pada perusahaan dalam bentuk aturan internal dan pengawasan yang ketat.

Dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG dalam seluruh aktivitas. Untuk itu, MCOL akan terus menyempurnakan tata kelola perusahaan guna mencapai kinerja dengan tetap memerhatikan prinsip kehati-hatian dan secara konsisten mengelola sistem manajemen risiko dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan tata kelola perusahaan yang tidak terlepas dan berperan atas kinerja Perseroan, membuat MCOL terus selalu berusaha memperbaiki aspek ini dari tahun ke tahun.

MCOL terus meningkatkan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku dengan melakukan tinjauan dan kajian serta implementasi atas aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan agar dalam pelaksanaan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, MCOL akan secara bertahap melakukan *self-assessment* untuk mengukur kinerja di bidang tata kelola.

Untuk mendukung kemajuan dan tindak keberlanjutan Perseroan di tahun 2021, MCOL telah menerapkan tiga aspek utama yang menjadi landasan kegiatan bisnis, yaitu:

The Company will encounter greater complexity in satisfying rising consumer demands and aligning plans with government requirements. The Company will remain dedicated to making changes and upgrades to its business operations in order to better serve its customers.

Strategic Policy and Corporate Governance

The sustainability successes outlined above would not be possible without sound corporate governance as a foundation for performance improvement. As a result, the Company has always placed a premium on Good Corporate Governance (GCG) principles, including openness, accountability, responsibility, independence, and fairness. MCOL has developed and executed a comprehensive approach to preventing corporate corruption through internal legislation and stringent oversight.

To ensure sound corporate governance, the Company is dedicated to incorporating GCG principles throughout all of its operations. As a result, MCOL will continue to enhance corporate governance in order to achieve performance while adhering to the prudential principle and managing risk consistently in accordance with existing laws and regulations. Corporate governance is inextricably linked to and affects the Company's success, which is why MCOL is always striving to enhance this area year after year.

MCOL continues to enhance compliance with applicable laws through evaluations and research, as well as the application of Financial Services Authority standards, to ensure that business operations are conducted in accordance with applicable legislation. Additionally, MCOL will progressively conduct a self-assessment to analyse its governance effectiveness.

To aid the Company's success and sustainability efforts in 2021, MCOL has incorporated three key factors that underpin its business operations, namely:

Aspek Ekonomi:

- **Corporate Governance**
Transparansi dalam semua kegiatan, hubungan yang berkesinambungan dengan para pemangku kepentingan dan pemenuhan peraturan pasar modal yang didasari oleh tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab.
- **Tidak Ada Korupsi dan Kartel**
Berperilaku adil di pasar dan menghindari manipulasi praktik bisnis ataupun korupsi untuk mendapatkan keuntungan.
- **Knowledge Management**
Metode perencanaan, pengembangan, pengaturan, pemeliharaan dan penerapan pengetahuan khusus untuk meningkatkan basis pengetahuan organisasi.
- **Proses Operasional**
Proses dan peran yang jelas dalam kegiatan bisnis berkelanjutan dilakukan secara efisien, sistematis dan terintegrasi. Setiap karyawan mengetahui dengan jelas apa yang menjadi harapan bagi Perusahaan.
- **Supply Chain**
Hubungan dengan pemasok merupakan fokus keberlanjutan yang harus dijaga.

Aspek Lingkungan:

- **Efisiensi Sumber Daya**
Pengurangan yang berkesinambungan atas pemakaian energi dan air yang berlebihan dalam melakukan proses produksi.
- **Emisi**
Melakukan pengujian emisi udara secara berkala.
- **Limbah**
Bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pengolahan limbah produksi menjadi energi terbarukan.

Aspek Sosial:

- **Keselamatan dan Kesehatan**
Memastikan bahwa tidak ada risiko keselamatan dan kesehatan yang terjadi ketika bekerja di MCOL dengan penyediaan pelatihan K3, alat pelindung diri (APD).
- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Pengembangan sumber daya manusia terkait keberlanjutan melalui program spesifik seperti pendidikan permanen, bimbingan atau pelatihan.

Economic Aspect:

- **Corporate Governance**
Transparency in all business activities, long-term partnerships with stakeholders, and compliance with capital market requirements all stem from sound corporate governance.
- **Anti-Corruption and Anti-Cartel**
Act fairly in the marketplace and abstain from market manipulation or corruption for profit.
- **Knowledge Management**
Methods for planning, creating, organising, preserving, and using specialised knowledge in order to strengthen an organization's knowledge base.
- **Operating Procedures**
Sustainable business operations are carried out with defined procedures and roles in an efficient, methodical, and integrated manner. Each employee is well aware of the Company's expectations.
- **Supply Chain**
Supplier relationships are a critical aspect of sustainability that must be maintained.

Environmental Aspect:

- **Efficiency with Resources**
Continuous reduction of unnecessary energy and water use in the manufacturing process.
- **Emission**
Conduct routine air pollution testing.
- **Waste**
Collaboration with third parties for the conversion of manufacturing waste to renewable energy.

Social Aspect:

- **Occupational Safety and Health**
Ascertain that no dangers to safety or health exist while working at MCOL by offering OHS training and personal protective equipment (PPE).
- **Development of Human Resources**
Human resource development in the context of sustainability is accomplished through targeted initiatives such as ongoing education, mentorship, and training.

▪ **Perilaku Etis dan Hak Asasi Manusia**

Budaya menghormati, aturan, dan perilaku yang adil dalam MCOL.

Untuk mendukung strategi yang dicanangkan, Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan mekanisme prinsip keberlanjutan. Prinsip keberlanjutan Perseroan dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) yang elemen demi elemennya, yakni ESG (*Environment, Social & Governance*) dituangkan lebih lanjut dalam SOP (*Standard Operating Procedures*) dan Memorandum sebagai panduan untuk operasional di MCOL dan dipimpin langsung oleh unit kerja masing-masing dan tercermin dalam KPI (*Key Performance Indicators*). Perseroan juga dilengkapi dengan SDM yang bertugas untuk memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan keberlanjutan tersebut dilaksanakan dengan konsisten.

Selain itu, Anak Perusahaan juga memiliki komitmen yang sama yaitu untuk menjadi yang terbaik, hal ini terealisasi dengan konsistensi penambahan produksi batubara setiap tahunnya dan dengan mendapatkan beberapa penghargaan seperti penghargaan dengan peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan Penghargaan Pratama penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Minerba yang baik dalam Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Minerba dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan secara rutin memberikan pelatihan, baik *inhouse* maupun pelatihan eksternal. Bentuk dari pelatihan tersebut berupa sertifikasi kompetensi tenaga operasional dan sertifikasi kompetensi tenaga teknik. Selain itu, komitmen kami terhadap para karyawan juga terealisasi dengan menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, berupa asuransi kesehatan, transportasi, akomodasi dan konsumsi di lokasi penambangan, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan (klinik), sistem *roster* kerja karyawan dan fasilitas peribadatan.

Kami juga merealisasikan program bantuan pemberian beasiswa bagi siswa sekolah lanjutan tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi, bantuan pengembangan UMKM yang dikelola masyarakat sekitar tambang, penyerapan hasil produksi UMKM, pendampingan dalam pengelolaan pertanian, perikanan, dan perkebunan, bantuan renovasi

▪ **Human Rights and Ethical Conduct**

MCOL has a culture of respect, norms, and ethical behaviour.

To support the intended strategy, the Company conducts its operations in accordance with the sustainability philosophy. The Company's sustainability principles are defined in the Sustainability Policy, which is further extended in SOPs (Standard Operating Procedures) and Memorandums as a guide for MCOL operations and is led directly by the individual work units (Key Performance Indicators). Additionally, the Company has human resources dedicated to ensuring that the sustainability strategy is implemented consistently.

Additionally, the Subsidiaries also have the same commitment, namely to be the best, this is realized by the consistency of increasing coal production every year and by receiving several awards such as an award with a Green PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia and the Pratama Award for implementing the Code. Good Minerba Mining Techniques in the Field of Environmental Management Minerba Mining from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

The Company and its Subsidiaries give training on a regular basis, both in-house and outside. The training takes the form of competency certification for operational employees and technical workers. Additionally, we demonstrate our dedication to employees by providing a variety of amenities and welfare programmes, including health insurance, transportation, housing, and consumption on-site, sports facilities, health facilities (clinics), an employee work roster system, and worship facilities.

Moreover, we have implemented a scholarship assistance programme from elementary school to the highest educational level, development assistance for MSMEs managed by communities surrounding the mine, absorption of MSME products, assistance with agricultural, fisheries, and plantation management, assistance with the renovation of houses of

rumah ibadah, pengiriman tim reaksi cepat yang berkolaborasi dengan Kementerian ESDM dalam membantu masyarakat yang terdampak bencana alam, pemberian bantuan kemanusiaan, Pembangunan Rumah sakit POLDA KALTARA di Tanjung Selor, dll. Lebih lanjut, penawaran saham kepada publik/ *Initial Public Offering* yang dilakukan oleh Perusahaan juga berdampak pada pencapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan pada periode tahun 2021.

Peningkatan harga batubara, kebijakan dan peraturan pemerintah, serta dengan kebijakan larangan Tiongkok atas impor batubara asal Australia dan ketatnya pasokan batubara di China menjelang musim dingin pun menjadi katalis positif bagi pasar batubara Indonesia yang juga memengaruhi pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan.

worship, and the dispatch of a rapid response team that collaborates with the Ministry of Energy and Mineral Resources in assisting communities affected by a disaster. Additionally, the Company's Initial Public Offering has an effect on the Company's sustainability performance in the year 2021.

Increased coal prices, government policies and regulations, as well as China's policy of prohibiting coal imports from Australia and tight coal supply in China ahead of winter, have all acted as positive catalysts for the Indonesian coal market, affecting the Company's ability to achieve its sustainability targets.

Prospek Usaha Keberlanjutan

Prospek pasar batubara dunia dalam jangka panjang akan cenderung didorong oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara Asia seperti salah satunya Cina, ditambah pembangunan ekonomi negara-negara berkembang di Asia Tenggara lainnya yang berimbas pada peningkatan konsumsi listrik. Negara-negara berkembang juga memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang kuat dan mengandalkan batubara sebagai salah satu sumber energi utama untuk memenuhi kebutuhan konsumsi listriknya. Lebih lanjut, indeks rata-rata HBA dalam enam bulan terakhir di tahun 2021 menunjukkan peningkatan, yaitu mencapai AS\$155,47 per ton, sejalan dengan mulai pulihnya perekonomian dunia, khususnya di Asia.

Sejak tahun 2018, Perseroan telah konsisten dalam melakukan penambahan produksi batubara dengan dukungan dari tindak profesionalisme SDM, pengalaman, serta cadangan batubara yang meningkat dari eksplorasi. Untuk kedepannya, Perseroan akan melanjutkan pencapaian yang telah diraih, yaitu meningkatkan produksi batubara dari tahun ke tahun. Perseroan akan menetapkan beberapa target prioritas, mengingat Perseroan mempunyai bisnis tambang batubara yang terintegrasi sampai ke pelabuhan, Perseroan tetap mampu mempertahankan profitabilitas, pulihnya perekonomian global khususnya Cina, India, dan negara-negara Asia Tenggara akan memberikan keuntungan bagi Perseroan mengingat negara-negara tersebut merupakan

Business Opportunities for Sustainability

The long-term outlook for the global coal market is likely to be influenced by economic growth in Asian nations such as China, as well as economic development in other emerging countries in Southeast Asia, all of which will result in an increase in power demand. Developing nations, on the other hand, have a high potential for economic expansion and rely heavily on coal as one of the primary energy sources for meeting their power consumption demands. Additionally, the average HBA index increased in the final six months of 2021, reaching US\$155.47 per tonne, in keeping with the global economy's recovery, particularly in Asia.

Since 2018, the Company has consistently expanded coal output, aided by the professionalism of human resources, expertise, and newly discovered coal deposits. Going forward, the Company will build on its previous successes, especially increasing coal output year after year. The Company will establish several priority targets. Given that the Company owns a coal mining business that is integrated with the port, and the Company is still profitable, the global economy's recovery, particularly in China, India, and Southeast Asian countries, will benefit the Company, as these countries are the Company's primary export destination via a coal trading company that is a customer.

tujuan ekspor utama Perseroan, melalui perusahaan perdagangan batubara yang merupakan pelanggan Perseroan.

Penutup

Atas semua prestasi dan kinerja yang dapat kami raih, tentunya pertama-tama kami mengucapkan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, yang memungkinkan kami melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi para insan MCOL, serta dukungan yang sangat berharga dari para pemangku kepentingan. Dengan penuh kerendahan hati, saya ingin memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk Anda. Mari kita teruskan upaya-upaya untuk membangun MCOL sebagai Perseroan berkelanjutan yang menyediakan kebaikan bagi negeri tercinta.

Closing

For all of our accomplishments and performances, we would want to express our gratitude to God Almighty, who has enabled us to carry out our responsibilities to the best of our abilities. We cannot express our appreciation enough for the hard work and devotion of MCOL employees, as well as the vital assistance of stakeholders. I would want to offer my deepest gratitude to you with great humility. Let us continue our efforts to establish MCOL as a sustainable business that contributes to the well-being of our dear country.

Jakarta, Maret/March 2022
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

HANDY GLIVIRGO

Direktur Utama
President Director



04



mandiricoal

Fueling Tomorrow

Identitas Prima Andalan Mandiri

Prima Andalan
Mandiri Identity



IDENTITAS PRIMA ANDALAN MANDIRI

Identity of Prima Andalan Mandiri



“Karakter MCOL melekat pada kualitas dalam melayani para pemangku kepentingan tanpa mendegradasi nilai-nilai keberlanjutan guna mewujudkan hasil terbaik dan nilai tambah.”

“MCOL’s character is rooted in its commitment to providing superior service to stakeholders without jeopardising sustainability ideals in pursuit of the greatest results and added value.”



Selama lebih dari tiga puluh tahun MCOL memupuk eksistensinya sebagai salah satu entitas pertambangan batubara terkemuka di Indonesia melalui ekspansi bisnis, konsistensi, serta stabilitas dalam memberikan layanan yang komprehensif dan inovatif sesuai kebutuhan pasar. Sepanjang kiprahnya, MCOL berupaya untuk menjadi medium sebagai perusahaan pertambangan batubara yang berbasis digital demi mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Salah satu misi kami adalah mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan yang akan bermanifestasi sebagai fondasi solusi ekonomi yang kuat dengan layanan yang berintegritas sebagai wujud kontribusi Perusahaan terhadap seluruh aktivitas pelanggan.

Sebagai bukti pencapaian, MCOL memantapkan langkahnya dengan melakukan ekstensifikasi bisnis di tengah tantangan status quo. Prestasi tersebut merupakan bukti kegigihan MCOL dalam melakukan proliferasi bisnis, wujud tindak keberlanjutan, serta akan menjadi landasan kokoh Perusahaan dalam menghadapi efek domino yang ditimbulkan oleh Covid-19 yang masih menjadi isu global.

MCOL has maintained its position as one of Indonesia’s leading coal mining companies for more than three decades via business development, consistency, and stability in offering comprehensive and innovative services that meet market demands. MCOL seeks to become a medium as a digital-based coal mining firm throughout its operations in order to ensure sustainable corporate growth. One of our aims is to maximise the company’s value in a sustainable way. This will materialise as the foundation of a solid economic solution with integrity-driven service as the Company’s contribution to all customer activities.

As evidence of accomplishment, MCOL has strengthened its steps by expanding its company against the constraints of the current quo. This accomplishment demonstrates MCOL’s commitment to business proliferation as a form of sustainable action, and will serve as a firm basis for the Company as it deals with the domino effect produced by Covid-19, which remains a worldwide concern.

Nama Perusahaan Company Name	PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Bidang Usaha Business Class	Pertambangan Batubara dan Jasa Penunjang Pertambangan Batubara. Coal Mining and Related Services.
Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarter [OJK C2]	Gedung Office 8, Lantai 28 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telepon & Faksimile Telephone & Facsimile	(021) 29333189/29333190; (021) 29333191
Surel Email	Corporate.secretary@mandiricoal.co.id
Situs Web Website	www.mandiricoal.co.id

SEJARAH MCOL

MCOL in Brief



PT Prima Andalan Mandiri Tbk, yang selanjutnya disebut Perseroan, merupakan entitas batubara dengan merek dagang terdaftar "Mandiri Coal" yang merupakan batubara ramah lingkungan karena kandungan abu dan sulfurnya yang rendah, sehingga aman untuk digunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama "PT Prima Andalan Mandiri" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Nurul Hidajati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1051/BH.09.02/V/2006 tanggal 17 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 6730 tanggal 23 Juni 2006, Tambahan Berita Negara No. 50 ("Akta Pendirian").

PT Prima Andalan Mandiri Tbk, hereby referred to as the Company, is a coal corporation that owns the registered trademark "Mandiri Coal." Mandiri Coal is a low-ash, low-sulfur coal that is safe to use as a fuel for power generation.

The Company is domiciled in South Jakarta, established under the name "PT Prima Andalan Mandiri" as stated in the Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 2005, drawn up before Nurul Hidajati, S.H., Notary in Jakarta which has been approved by the Menkumham based on Decree No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006 and has been registered in the Company Register at the West Jakarta Municipality Company Registration Office under No. 1051/BH.09.02/V/2006 dated May 17, 2006 and has been announced in BNRI No. 6730 dated June 23, 2006, Supplement to State Gazette No. 50 ("Deed of Establishment").

Perseroan merupakan suatu perusahaan induk yang mempunyai Entitas Anak yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan serta angkutan laut dan bongkar muat batubara yang terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, sekitar 100 km dari Tanjung Selor, Ibukota Kalimantan Utara. Kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui kantor pusat yang berlokasi di Jakarta, sedangkan kegiatan penambangan dilakukan di wilayah Kalimantan Utara. Letak konsesi Perseroan berada di antara 2 (dua) sungai besar, yaitu sungai Linungkayan di sebelah utara dan sungai Sesayap di sebelah selatan. Di sisi lain, letak pelabuhan dekat dengan sungai Krassi, anak sungai Linungkayan, dan sungai tersebut merupakan jalur transportasi yang saat ini digunakan untuk pengangkutan batubara MIP ke pelabuhan laut. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memiliki bisnis yang terintegrasi dari tambang hingga ke pelabuhan laut.

Perseroan melalui MIP memiliki izin PKP2B generasi kedua yang diperoleh pada tanggal 15 Agustus 1994 dan terakhir kali diubah melalui amendemen kedua pada tanggal 5 Agustus 2015. Izin PKP2B ini berlaku efektif sampai dengan tanggal 4 Juni 2034 dan dapat meminta persetujuan untuk memperpanjang PKP2B tahap eksploitasinya menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi/Kontrak kepada Pemerintah dengan perpanjangan sebanyak 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Sesuai dengan PKP2B-nya, Perseroan memperoleh izin untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah konsesinya yang meliputi area seluas 9.240 hektar. Wilayah konsesi Perseroan dibagi menjadi 3 blok, yaitu blok A, blok B dan blok C dan seluruh area konsesi Perseroan ditetapkan sebagai Areal Penggunaan Lain ("APL").

Batubara Perseroan masuk dalam kategori sub-bituminus dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR yang memiliki kadar abu dan sulfur yang relatif rendah sehingga dapat dikategorikan sebagai batubara yang ramah lingkungan.

The Company is a holding company with a subsidiary engaged in coal mining and trading, mining contractor services, sea transportation, and coal loading and unloading. The subsidiary is located in Sesayap Hilir District, Tana Tidung District, and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan, approximately 100 kilometres from Tanjung Selor, North Kalimantan's capital. The Company's operating activities are managed from its headquarters in Jakarta, while mining operations are concentrated in the North Kalimantan region. The concession is sandwiched between two (two) important rivers, the Linungkayan to the north and the Sesayap to the south. On the other side, the port is next to the Krassi river, a tributary of the Linungkayan, and the river serves as the primary transit route for MIP coal to the harbour. The Company and its Subsidiaries do business in an integrated manner, from mines to seaports.

The Company holds a second generation PKP2B permit via MIP that was granted on August 15, 1994 and was last revised on August 5, 2015 through the second amendment. This PKP2B permit is valid until June 4, 2034, and the applicant may apply for approval to extend the PKP2B exploitation stage into a Permit Special Mining Business as Continuation of Operation/Contract to the Government for a total of two (two) times for a period of ten (ten) years each. The Company got a permission to conduct mining activities in its concession area, which spans an area of 9,240 hectares, in compliance with its PKP2B. The Company's concession area is separated into three blocks, A, B, and C, and the Company's full concession area is classified as Other Use Areas ("APL").

The Company's coal is classified as sub-bituminous, with a calorific value ranging between 4,600 to 5,100 kkal/kg GAR and a low ash and sulphur content, making it an ecologically benign coal.

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA [OJK C.4]

Products, Services, and Business Activities [OJK C.4]

Unit Usaha Perseroan

Melalui Entitas Anak, Perseroan memiliki 3 (tiga) unit usaha yang terdiri dari pertambangan batubara melalui MIP, jasa kontraktor penambangan batubara melalui MKP dan *Transshipment* melalui MPM.

Business Unit of the Company

The Company operates 3 (three) business segments through its subsidiaries: coal mining through MIP, coal mining contractor services through MKP, and transshipment through MPM.

I. Unit Usaha Pertambangan Batubara (Mandiri Coal)

I. Business Unit for Coal Mining (Mandiri Coal)

A. Wilayah Kontrak/Kuasa Pertambangan dan Cadangan Batubara

Wilayah Konsesi

Melalui MIP, Perseroan mengoperasikan 1 (satu) wilayah PKP2B generasi 2 seluas 9.240 Ha yang diperoleh pada tahun 1994, terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Konsesi MIP terbagi menjadi 3 (tiga) blok, yaitu blok A terletak di bagian utara, blok B di bagian tengah dan blok C di bagian selatan, yang masuk dalam APL. Wilayah konsesi MIP berada di antara 2 (dua) sungai besar, yaitu sungai Linungkayan dan sungai Sesayap. Sungai Linungkayan merupakan sungai yang terletak di sebelah utara wilayah konsesi, sementara sungai Sesayap berada di sebelah selatan wilayah konsesi dengan lebar sekitar 2 (dua) kilometer.

Sumber Daya dan Cadangan Batubara

Berikut ini adalah tabel perkiraan sumber daya dan cadangan batubara Perseroan menurut laporan Estimasi Sumber daya dan Cadangan Batubara MIP yang dikeluarkan PT Utpadaka Wita Reswara di Bulan Desember 2021:

A. Coal Reserve/Contract Area/Mining Authority

Area of Concession

MIP operates 1 (one) second generation PKP2B area totaling 9,240 hectares purchased in 1994 in Sesayap Hilir District, Tana Tidung Regency, and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan. The MIP concession is divided into 3 (three) blocks, which are included in APL: block A in the north, block B in the centre, and block C in the south. The MIP concession area is sandwiched by two significant rivers, the Linungkayan and the Sesayap. The Linungkayan River flows north of the concession area, while the Sesayap River flows south, with a width of approximately 2 (two) kilometres.

Resources and Reserves of Coal

The following table summarises the Company's estimated coal resources and reserves, as determined by PT Utpadaka Wita Reswara's MIP Coal Resources and Reserves Estimation report released in December 2021:

Sumber Daya Batubara

Coal Resources

Kategori Category	Tonase akhir Desember 2021, berdasarkan data September 2021 (juta ton) Tonase of end December 2021, based on data September 2021 (million tons)	Total Moisture (%) ar	Inherent Moisture (%) adb	Total Sulfur Total Sulphur (%) adb	Ash (%) adb	Kalori Calories Kcal/kg GAR
Terukur Measured	142,47	28,49	22,64	0,54	4,92	4.745
Tertunjuk Indicated	175,20	28,58	22,36	0,55	5,43	4.708
Tereka Inferred	153,50	28,56	22,01	0,56	5,78	4.698
Jumlah	471,17	28,54	22,33	0,55	5,39	4.716

Sumber: Laporan PT Utpadaka Wita Reswara, Desember 2021

Source: PT Utpadaka Wita Reswara's December 2021 Report

Cadangan Batubara

Coal Reserves

Konsesi Concession	Lokasi Location	Perizinan Authorisation	Luas Wilayah Konsesi (hektar) Range of Concession Area (hectare)	Cadangan akhir Desember 2021, berdasarkan data September 2021 (juta metrik ton) Reserve of end December 2021, based on data September 2021 (million metric tons)		Jumlah Cadangan (juta metrik ton) Reserve Amount (million metric tons)
				Terbukti Proven	Terkira Estimated	
MIP	Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	PKP2B Generasi 2	9.240	103,77	77	180,77

Sumber: Laporan PT Utpadaka Wita Reswara, Desember 2021

Source: PT Utpadaka Wita Reswara's December 2021 Report

Pada tahun 2004, MIP telah memperoleh persetujuan permulaan tahap kegiatan produksi yang berlaku efektif selama 30 tahun dan memulai kegiatan penambangan batubaranya. Dari awal berproduksi sampai dengan Desember 2021, MIP telah memproduksi batubara sekitar 60,9 juta metrik ton. Seiring dengan telah selesainya kegiatan penambangan di bagian utara wilayah konsesi, kegiatan penambangan saat ini telah diperluas ke blok B dan blok C.

MIP got clearance in 2004 to begin the production phase, which is valid for 30 years, and began its coal mining operations. MIP produced about 60,9 million metric tonnes of coal during the commencement of production and December 2021. Along with the completion of mining activities in the concession area's northern portion, mining operations have been extended to include blocks B and C.

B. Infrastruktur dan Fasilitas Produksi

Pada wilayah konsesi MIP terdapat *Hauling Road* sepanjang 9-13 kilometer yang menghubungkan tambang MIP dengan pelabuhan Krassi dan sepanjang 2-6 kilometer yang menghubungkan tambang MIP dengan Pelabuhan Sesayap. Selain itu pada wilayah konsesi juga terdapat:

1. Fasilitas Pengolahan Batubara yang berada di dekat Pelabuhan Krassi, terdiri dari:
 - ROM CPP dengan total kapasitas sebesar 350.000 ton;
 - Dua fasilitas peremukan batubara (*crushing plant*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 700 ton per jam dan 500 ton per jam;
 - *Washing plant* dengan kapasitas sebesar 50-100-ton batubara kotor per jam, untuk mencuci batubara kotor yang merupakan sisa penambangan batubara yang sudah tidak bernilai menjadi bernilai;
 - *Stockpile* untuk menampung batubara yang telah diproses dan siap dikapalkan dengan total kapasitas sebesar 250.000 ton; dan
 - ROM *Intermediate* dengan total kapasitas sebesar 500.000 ton.
2. Fasilitas Pengolahan Batubara yang dekat dengan Pelabuhan Sesayap, terdiri dari:
 - ROM CPP dengan total kapasitas sebesar 150.000 ton;
 - Dua fasilitas peremukan batubara (*crushing plant*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 1000 ton per jam;
 - *Stockpile* untuk menampung batubara yang telah diproses dan siap dikapalkan dengan total kapasitas sebesar 100.000 ton;
3. Fasilitas Pelabuhan
Di pelabuhan terdapat 2 *Jetty* yang masing-masing dipergunakan untuk pengisian bahan bakar dan dermaga penumpang. Selain itu, terdapat fasilitas pemuatan batubara ke tongkang (*barge loading facility*) sebanyak dua unit dengan kapasitas masing-masing sebesar 750 dan 1.000 ton per jam yang terhubung dengan sistem *Conveyor*. Dan di Pelabuhan

B. Production Infrastructure and Facilities

A 9-13 kilometer hauling road links the MIP mine to the Krassi port inside the MIP concession area and the 2-6 kilometer long linking the MIP mine with Sesayap Port. Additionally, the concession area includes the following:

1. Near the port, coal processing facilities comprise of the following:
 - ROM CPP with a total capacity of 350,000 tonnes;
 - Two coal crushing facilities (crushing plants) with a combined capacity of 700 and 500 tonnes per hour;
 - A washing facility with a capacity of 50-100 tonnes of gross coal per hour, used to turn filthy coal that is no longer viable into profitable coal;
 - A stockpile of processed and ready-to-ship coal with a capacity of 250,000 tonnes; and
 - ROM *Intermediate* having a capacity of 500,000 tonnes in total.
2. Coal Processing Facilities close to Sesayap Port, consisting of:
 - ROM CPP with a total capacity of 150.000 tons;
 - Two coal crushing facilities (crushing plants) with a capacity of 1000 tons per hour each;
 - Stockpile to accommodate coal that has been processed and ready to be shipped with a total capacity of 100,000 tons;
3. Port Infrastructure
There are two jetties at the port, one of which is used for refuelling, and a passenger dock. Additionally, there are two coal barge loading facilities linked to the conveyor system, with capacities of 750 and 1,000 tonnes per hour, respectively. And at Sesayap Port there are also 2 *Jetty* used for loading and unloading of goods and loading coal to the barge (barge loading facility) with a capacity

Sesayap juga terdapat 2 *Jetty* yang digunakan untuk bongkar muat barang dan pemuatan batubara ke tongkang (*barge loading facility*) dengan kapasitas sebesar 3000 ton per jam yang terhubung dengan *system conveyor*;

4. Infrastruktur terkait lainnya (tempat tinggal karyawan, laboratorium, jembatan timbang dan sebagainya). Saat ini, MIP sedang membangun fasilitas Kantor, Gudang, Pos *Security*, dan *workshop* di dekat Pelabuhan Sesayap guna men-*support* operasional pengolahan dan pengapalan batubara. Dengan adanya fasilitas Pelabuhan di Sesayap ini akan menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara maksimal di angka 20 juta ton per tahun.

of 3000 tons per hour which is connected to a conveyor system;

4. Additional infrastructure (staff housing, labs, and weighbridges, for example). Currently, MIP is building office facilities, warehouses, security posts, and workshops near Sesayap Port to support coal processing and shipping operations. With the Port facilities in Sesayap, it will support increasing coal production capacity to a maximum of 20 million tons per year.

C. Proses Produksi, Produk dan Volume Produksi

Produksi

1. Persiapan Penambangan
 - Eksplorasi dan Perencanaan
Merupakan kegiatan untuk mengeksplorasi sumber daya dan cadangan batubara yang potensial, serta untuk menentukan area yang akan ditambang dan tahap perencanaan yang akan dilakukan;
 - Pembersihan Lahan
Kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan area yang akan ditambang dari semak-semak dan pepohonan dengan menggunakan *Bulldozer* dan secara manual;
 - Pengupasan *Overburden*
Setelah pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk (*top soil*) dilakukan karena tanah pucuk banyak mengandung unsur hara dan nantinya akan dipergunakan kembali atau langsung digunakan pada area yang siap untuk direklamasi. Setelah itu pengupasan *Overburden* dilakukan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan sampai lapisan batubara terlihat. Pengupasan tanah pucuk dan *Overburden* dilakukan dengan menggunakan *Bulldozer* dan *Excavator*. Dalam tahapan ini, Perseroan tidak melakukan peledakan (*blasting*) karena *Overburden*

C. Manufacturing Process, the Product, and the Production Volume

Production

1. Preparation of the Mine
 - Research and Planning
It is an activity that includes the exploration of possible coal resources and reserves, as well as the determination of the mining location and the planning stage to be undertaken;
 - Clearing of Land
This practise involves clearing the area to be mined of shrubs and trees using a bulldozer and by hand;
 - Eliminating Overburden
Following land clearance, top soil stripping is performed because the topsoil has a high concentration of nutrients and will be reused or immediately utilised in reclaimed areas. Following that, the overburden is stripped in stages according to a specified plan until the coal seam becomes exposed. Bulldozers and excavators are used to remove topsoil and overburden. The Company does not blast (*blasting*) at this stage since the Overburden in the Company's concession area is a soft material that requires just free excavation.

di area konsesi Perseroan merupakan material lunak, sehingga hanya dilakukan penggalian bebas.

- Manajemen Tanah
Setelah *Overburden* dikupas dengan menggunakan *Excavator Overburden* dan dimuat ke *Dump Truck*, kemudian *Overburden* tersebut diangkut dan ditimbun ke tempat penampungan. Tempat penampungan tersebut kemudian ditutup kembali dengan tanah pucuk sebagai bagian dari proses reklamasi.

- Land Management
After the *Overburden* is peeled and placed onto the *Dump Truck*, it is transported and stacked in a shelter. As part of the reclamation process, the shelter is subsequently covered with dirt.

2. Proses Penambangan Batubara

- Pengambilan Batubara (*coal getting*)
Kegiatan penambangan batubara Perseroan dilakukan dengan metode tambang terbuka (*open pit mining*). Kedalaman tambang Perseroan sampai saat ini mencapai kurang lebih 110 meter. Sebelum diambil dari permukaan dengan menggunakan *Bulldozer* dan *Excavator*, batubara dibersihkan terlebih dahulu (*coal cleaning*) agar terbebas dari material *Overburden* dan endapan lainnya.
- Pengambilan Batubara kotor (*dirty coal getting*)
Sisa penambangan batubara yang berupa hasil dari kegiatan *coal cleaning (roof)* dan *coal getting (floor)* akan dikumpulkan kemudian diangkut ke fasilitas pencucian batubara.
- Pengangkutan Batubara ke Pelabuhan
Setelah ditambang, Batubara ROM diangkut dengan menggunakan *Dump Truck* ke *ROM Stockpile* yang letaknya berada di sekitar *Jetty* dengan jarak angkut dari tambang sekitar 9-13 kilometer ke Pelabuhan Krassi dan 2-6 kilometer ke Pelabuhan Sesayap. Pengangkutan Batubara ROM ke *Stockpile* dilakukan oleh pihak afiliasi Perseroan, yaitu PT Mandiri Herindo Adiperkasa.

2. The Process of Coal Mining

- Coal Getting
The Company's coal mining operations are conducted by open pit mining. The Company's mine has reached a depth of roughly 110 metres to far. Before coal is removed from the surface using a bulldozer and excavator, it is cleaned (*coal cleaning*) to remove overburden and other deposits.
- Dirty coal getting
The remaining coal mining waste will be collected and transferred to the coal washing plant in the form of results from coal cleaning (*roof*) and coal getting (*floor*) activities.
- Transportation of Coal to the Port
After mining, the ROM Coal is carried by *Dump Truck* to the ROM *Stockpile*, which is situated around 9-13 kilometres to Krassi Harbor and 2-6 kilometers to Sesayap Harbor. The Company's affiliated party, PT Mandiri Herindo Adiperkasa, is responsible for transporting ROM Coal to the *Stockpile*.

3. Proses Pengolahan Batubara

- Peremukan Batubara
Batubara dari ROM kemudian diangkut ke *crushing plant* untuk dihancurkan sampai dengan ukuran tertentu. Batubara yang telah dihancurkan kemudian langsung diangkut menggunakan

3. Coal Preparation

- Crushing Coal
After being extracted from the ROM, the coal is transported to a crushing facility where it is crushed to a specified size. The crushed coal is then carried straight to the coal loading facilities

Conveyor ke fasilitas pemuatan batubara ke tongkang.

- Pencucian Batubara
Dirty coal kemudian dicuci sehingga didapatkan produk batubara bersih (*clean coal*) dan sisa hasil pencucian (*reject coal*).

4. Transshipment

- Pengangkutan Batubara ke Pelabuhan Laut
Batubara kemudian diangkut menggunakan tongkang yang ditarik oleh Kapal Tunda melalui sungai ke titik pemuatan di Pelabuhan Laut. Apabila tongkang ditarik dari Pelabuhan Krassi, maka jarak dari pelabuhan di sungai Krassi ke titik pemuatan di Pelabuhan laut adalah sekitar 95 NM. Apabila tongkang ditarik dari Pelabuhan Sesayap, maka jarak dari pelabuhan di sungai Sesayap ke titik pemuatan di Pelabuhan laut adalah sekitar 45-50 NM. Kemudian batubara dari tongkang dipindahkan ke *Mother Vessel* menggunakan *Floating Crane*.

Produk dan Spesifikasi Batubara

MIP memproduksi batubaranya, yaitu Mandiri Coal, untuk dijual ke pelanggan dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR dengan kandungan abu dan sulfur yang relatif rendah, sehingga Mandiri Coal masuk ke dalam kategori batubara yang ramah lingkungan.

Spesifikasi umum dari batubara yang diproduksi oleh MIP disajikan pada tabel berikut ini:

on barges via a conveyor.

- Coal Washing
After washing dirty coal, clean coal products and the remainder of the washing products are obtained (*reject coal*).

4. Transshipment

- Transportation of coal to a seaport
The coal is then carried through the river on barges hauled by tugboats to the Seaport loading site. If the barge is towed from the Krassi Port, the distance from the Krassi River port to the Seaport loading point is approximately 95 nautical miles. If the barge is towed from the Sesayap Port, the distance from the river port to the loading point at the sea port is approximately 45-50 nautical miles. The coal is then moved from the barge to the Mother Vessel via a Floating Crane.

Specifications for Coal Products

MIP manufactures coal, termed Mandiri Coal, for sale to clients with a calorific value ranging between 4,600 to 5,100 kkal/kg GAR and a relatively low ash and sulphur content. As a result, Mandiri Coal is classified as ecologically friendly coal.

The following table summarises the general characteristics of coal produced by MIP:

Spesifikasi Batubara Coal Specification	
Total Kelembapan (ar %) Total Humidity (ar %)	26–29
Kandungan Abu (adb %) Ash Content (adb %)	4–7
Bahan Volatil (adb %) Volatile Material (adb %)	36–40
Karbon Tetap (%) Fixed Carbon (%)	by difference
Nilai Kalori (kkal/kg GAR) Calorific Value (kkal/kg GAR)	4.600–5.100

Spesifikasi Batubara Coal Specification	
Total Sulfur (adb %) Total Sulphur (adb %)	<1
Indeks Ketersgilingan <i>Hardgrove</i> Hardgrove Grinding Index	40–45

Produksi Batubara

Pada tahun 2004, Perseroan memulai tahap produksi dan hingga saat ini produksi mencapai sekitar 7,5 juta metrik ton per tahun. Pada awal produksi, kegiatan penambangan batubara MIP dilakukan oleh PT Madhani Talatah Nusantara, dan saat ini kegiatan penambangan batubara di MIP dilakukan oleh 2 (dua) kontraktor penambangan, yaitu MKP dan PT Riung Mitra Lestari (RML). Berikut ini adalah tabel volume produksi batubara MIP untuk periode tahun 2021, 2020, dan 2019:

Production of Coal

The Company began manufacturing in 2004 and has since grown to roughly 7,5 million metric tonnes per year. MIP coal mining operations were first carried out by PT Madhani Talatah Nusantara, but are now carried out by 2 (two) mining contractors, namely MKP and PT Riung Mitra Lestari (RML). The following table shows the amount of coal produced by MIP in 2021, 2020, and 2019:

(dalam metrik ton/in metric tons)

Keterangan Description	31 Desember / December 31		
	2021	2020	2019
MKP (<i>fresh coal</i>)	4.843.615	2.884.695	3.492.972
RML (<i>fresh coal</i>)	2.556.384	3.114.750	2.100.946
Pencucian batubara kotor (<i>clean coal</i>)	100.454	-	-
Jumlah Produksi Total Production	7.500.453	5.999.445	5.593.918

**fresh coal* : batubara hasil dari penambangan / coal from mining

II. Unit Usaha Jasa Kontraktor Penambangan Batubara (Mandiri Contractor)

MKP merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan batubara, didirikan sejak tahun 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. MKP merupakan kontraktor utama MIP dengan kegiatan penambangan yang dilakukan mencakup pemindahan *Overburden* dan penyewaan alat berat untuk proses penambangan.

II. Business Unit for Coal Mining Contractor Services (Mandiri Contractor)

MKP is a subsidiary of the Company that specialises in coal mining contractor services. It was founded in 2006 and began commercial operations in 2007. MKP is the primary contractor for MIP's mining operations, which include overburden removal and the renting of heavy equipment for the mining process.

A. Kapasitas Alat

Kapasitas alat yang dimiliki oleh MKP dapat mendukung pemindahan *Overburden* hingga mencapai 80 juta BCM. Beberapa jenis peralatan utama yang dimiliki MKP disajikan pada tabel berikut ini:

A. Tool Capacity

MKP's technology is capable of removing up to 80 million BCM of *Overburden*. The following table summarises the main kinds of equipment that MKP owns:

Peralatan Tool	Kapasitas Alat Tool Capacity	Jumlah (unit) Total (unit)
Big Excavator	±760 bcm per jam ±760 bcm per hour	31
Dump Truck	±76 bcm per jam sampai dengan ±126 bcm per jam ±76 bcm per hour to ±126 bcm per hour	176
Medium Excavator	-	1
Small Excavator	-	60
Dozer	-	63
Motor Grader	-	17
Fuel Truck	-	10
Water Truck	-	6
Lube Truck	-	10
Wheel Loader	-	5
Lowboy (trailer)	-	1
Manhaul	-	14
Pump	-	17

B. Volume Produksi

Berikut ini adalah tabel pemindahan *Overburden*, volume produksi batubara dan rata-rata tertimbang Rasio Pengupasan tambang MIP yang dilakukan oleh MKP untuk periode tahun 2021, 2020, dan 2019:

B. Volume of Production

The following table summarises the amount of *overburden* removed, the volume of coal produced, and the weighted average MIP Mine Stripping Ratio performed by MKP for the years 2021, 2020, and 2019:

Keterangan Description	31 Desember / December 31		
	2021	2020	2019
Pemindahan Lapisan Penutup (BCM) Overburden Removal (BCM)	42.493.302	32.424.607	34.055.407
Batubara yang Ditambang (metrik ton) Mined Coal (metric tons)	4.843.615	2.884.695	3.492.972
Rata-rata Tertimbang Nisbah Kupas (x) Weighted Average Stripping Ratio (x)	8,77	11,24	9,75

III. Unit Usaha *Transshipment* Batubara (Mandiri Tranship)

MPM merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang pengapalan batubara. Proses *Transshipment* dilakukan MPM dari sungai Krassi ke *Mother Vessel* di titik pemuatan pelabuhan laut. MPM mengoperasikan sebanyak 18 set Kapal Tunda dan tongkang dengan ukuran 300 dan 330 feet. Di pelabuhan laut, MPM mengoperasikan sebanyak 3 (tiga) unit *Floating Crane* untuk memindahkan batubara dari tongkang ke *Mother Vessel*. Selain melayani MIP, MPM juga melayani pihak ketiga seperti PT Duta Tambang Rekayasa untuk pengangkutan batubara dan PT Pertamina (Persero) untuk melayani transportasi bahan bakar.

A. Kapasitas Alat

Dalam melakukan aktivitas pengangkutan batubara dan bahan bakar, MPM memiliki aset berupa:

Peralatan Tool	Kapasitas/Ukuran Capacity/Measurement	Jumlah (unit) Total (unit)
Kapal Tunda Tugboat	2 x 1.100 HP	18
	2 x 829 HP	2
	2 x 659 HP	1
Tongkang Barge	7.500 metrik ton (300 feet) 7,500 metric tons (300 feet)	16
	10.500 metrik ton (330 feet) 10,500 metric tons (330 feet)	2
Tongkang Minyak Fuel Barge	4.000 kiloliter 4,000 kiloliters	1
Kapal Tanker Tanker	5.000 kiloliter 5,000 kiloliters	3
Tangki Penyimpanan LPG LPG Storage Tank	415 ton 415 tonnes	3
<i>Floating Crane</i>	15.000 metrik ton sampai dengan 22.000 metrik ton per hari 15,000 metric tons to 22,000 metric tons per day	2
	8.000 metrik ton sampai dengan 10.000 metrik ton per hari 8,000 metric tons to 10,000 metric tons per day	1
<i>Bulldozer</i>	-	6
<i>Wheel Loader</i>	-	3

III. Business Unit for Coal Transportation (Mandiri Tranship)

MPM is the Company's coal shipping division. MPM is responsible for the transshipment process from the Krassi river to the Mother Vessel at the sea port loading point. MPM operates 19 tugboats and barges ranging in size from 300 to 330 feet. MPM operates three (three) Floating Crane units at the sea port to transfer coal from the barge to the Mother Vessel. MPM services third parties such as PT Duta Tambang Rekayasa for coal transportation and PT Pertamina (Persero) for fuel transportation in addition to MIP.

A. Tool Capacity

MPM has the following assets to support its coal and fuel transportation operations:

B. Volume Pengangkutan

Per 31 Desember 2021, MPM mengangkut sebanyak 7.985.159 metrik ton batubara, di mana sekitar 93% dari batubara yang diangkut merupakan batubara MIP. Di periode yang sama, *Floating Crane* MPM memindahkan sebanyak 7.125.993 metrik ton batubara, dimana sekitar 99% dari batubara yang dipindahkan merupakan batubara MIP. Volume pengangkutan batubara dan bahan bakar oleh MPM untuk periode tahun 2021, 2020 dan 2019 disajikan pada tabel berikut ini:

Kapal Tunda

Tugboat

Keterangan Description	31 Desember / December 31		
	2021	2020	2019
Volume Kargo Batubara (metrik ton) Coal Cargo Volume (metric tons)	7.985.159	7.265.762	6.679.593
Jumlah trip (x) Number of trips (x)	993	902	837
Kapal Tunda (unit) Tugboat (unit)	18	19	18
Tongkang (unit) Barge (unit)	18	19	18

Tongkang bahan Bakar Minyak

Fuel Barge

Keterangan Description	31 Desember / December 31		
	2021	2020	2019
Volume Kargo (liter) Cargo Volume (litre)	43.633.220	30.200.844	35.956.836

Floating Crane

Keterangan Description	31 Desember / December 31		
	2021	2020	2019
Volume Kargo Batubara (metrik ton) Coal Cargo Volume (metric tonnes)	7.125.993	5.040.481	5.126.268
<i>Floating Crane</i> (unit)	2	2	2

B. Transport Volume

As of December 31, 2021, MPM has carried 7,985,159 metric tonnes of coal, almost 93% of which was MIP coal. MPM Floating Crane transported 7,125,993 metric tonnes of coal during the same period, with nearly 99 percent of the coal hauled being MIP coal. The following table summarises the volume of coal and fuel transported by MPM in 2021, 2020, and 2019:

SKALA USAHA [OJK C.3]

Scale of Business [OJK C.3]

Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas [OJK C3.a]

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity [OJK C3.a]

(dalam jutaan US\$/in million US\$)

Uraian Description	2021	2020
Total Aset Total Assets	US\$576,551,349	US\$317,128,077
Total Liabilitas Total Liabilities	US\$173,934,322	US\$151,945,703
Ekuitas Equity	US\$402,617,027	US\$165,182,374
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	US\$576,551,349	US\$317,128,077

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b]

Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Level Jabatan

Employees' Composition by Position Level

Keterangan Description	2021	2020	%
Direksi Board of Directors	4	2	30,77%
Manajer Manager	2	1	15,38%
Supervisor Supervisor	4	3	30,77%
Staf Staff	3	1	23,08%
Non-Staf Non-Staff	0	0	0%
Jumlah Total	13	7	100%

*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan hanya menggunakan data PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

*Composition of Employees by Position Level is based on data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees' Composition by Educational Level

Keterangan Description	2021	2020	%
S2 Master's Degree	8	7	0,52%
S1 Bachelor's Degree	194	165	12.66%
D3 Diploma 3	39	39	2,55%
SMA (atau setara) Senior High School (or equal)	924	415	60,31%
Lainnya Others	367	890	23.96%
Jumlah Total	1.532	1.516	100%

*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak.

*Composition of Employees by Educational Level is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees' Composition by Status

Keterangan Description	2021	2020	%
Tetap Full-Time	1.007	1.103	65.73%
Tidak Tetap Non-Permanent	525	413	34.27%
Jumlah Total	1.532	1.516	100%

*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak.

*Composition of Employees by Status is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.

**Komposisi Karyawan Perusahaan
Berdasarkan Usia****Employees' Composition by Age**

Keterangan Description	2021	2020	%
≤ 25 Tahun ≤ 25 Years of Age	118	90	7.70%
26–35 Tahun 26–35 Years of Age	459	530	29.96%
36–45 Tahun 36–45 Years of Age	631	570	41.19%
46–55 Tahun 46–55 of Age	282	266	18.41%
> 56 Tahun > 56 Years of Age	42	60	2.74%
Jumlah Total	1.532	1.516	100%

*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Usia menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak

*Composition of Employees by Age is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.

**Komposisi Karyawan Perusahaan
Berdasarkan Jenis Kelamin****Employees' Composition by Gender**

Keterangan Description	2021	2020	%
Pria Male	1.464	1.453	95.56%
Wanita Female	68	63	4.44%
Jumlah Total	1.532	1.516	100%

*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak

*Composition of Employees by Gender is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c]

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham MCOL per 31 Desember 2021

Structure and Composition of Shareholders and Percentage of MCOL's Share Ownership as of December 31, 2021

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	61,2%
PT Prima Andalan Utama	992.000.000	27,9%
Handy Glivirgo	32.000.000	0,9%
Masyarakat Public	355.560.000	10%
Jumlah Total	3.555.560.000	100%

Informasi tentang Entitas Pengendali

Information about the Controlling Entity

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Edika Agung Mandiri dengan kepemilikan saham 61,20%.

PT Edika Agung Mandiri owns 61.20 percent of the Company.

Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Information on Management's Shareholdings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	2.011.368.421	56,57%	56,57%
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	234.189.474	Melalui PT Edika Agung Mandiri 1,01% Melalui PT Prima Andalan Utama 5,58%	6,59%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%	0%
Direksi / Board of Directors				
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	7.157.895	0,2%	0,2%
Erita K. Tjia	Direktur Keuangan Director of Finance	7.157.895	0,2%	0,2%
Liu Chen Zhi	Direktur Pemasaran Director of Marketing	0	0%	0%
Patta Sofyan	Direktur Teknik Director of Technical	0	0%	0%

Wilayah Operasional [OJK C3.d]

Operational Area [OJK C3.d]



Visi, Misi dan Tata Nilai Budaya Perusahaan [OJK C1]

Vision, Mission and Corporate Culture Values [OJK C1]

VISI Vision



Menghidupi masa depan yang lebih baik.
Fuelling a Brighter Future

MISI

Mission



- Menyediakan batubara dengan kualitas terbaik untuk melayani permintaan global
- Mengedepankan kemakmuran dengan komitmen yang tulus, integritas tinggi, dan tata kelola bisnis yang andal
- Mewujudkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab
- Providing coal with uncompromising quality to meet global demand
- Focusing on prosperity with sincere commitment, utmost integrity, and excellent business conduct
- Realising a sustainable and responsible environmental stewardship

Tata Nilai Budaya Perusahaan

Menghidupi masa depan yang lebih cerah adalah sebuah jalan yang dibangun berdasarkan implementasi strategi yang fokus dan nilai-nilai perusahaan yang terinternalisasi.

- **Integritas**
Jujur, etis, dan adil dalam setiap kata dan perbuatan. Menjunjung tinggi komitmen untuk menjaga reputasi sebagai mitra pilihan dalam pertambangan dan eksplorasi.
- **Keunggulan**
Mencapai keunggulan kinerja melalui kerja sama tim, ketekunan, dan inovasi. Menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai keberagaman dan memperlakukan setiap orang dengan hormat.
- **Tanggung Jawab**
Setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan dan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan komunitas sekitar.

Implementasi Nilai Budaya Perusahaan

Untuk dapat menghadapi *status quo* serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Budaya Perusahaan yang unggul merupakan salah satu fokus MCOL. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan (*beliefs*), nilai-nilai (*values*) serta perilaku dan sikap kerja.

Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian maupun dengan pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga terbentuk *customer engagement*, *partner engagement* dan *human capital engagement*. Budaya Perusahaan memberikan interpretasi yang dapat digunakan oleh insan MCOL sebagai pedoman dalam berperilaku yang dapat mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Corporate Values

Fuelling a brighter future is a road paved with the implementation of focused strategies and internalised corporate core values.

- **Integrity**
We are honest, ethical, and fair in our words and actions. We honour commitments and work to maintain our reputation as a partner of choice in mining and exploration.
- **Excellence**
We achieve excellent performance through teamwork, diligence, and innovation. We ensure the health and safety of every employee. We also value diversity and treat everyone with respect.
- **Responsibility**
We are accountable for our every action and we strive to contribute positively to the environment and local communities.

Corporate Cultural Values Implementation

To contend with the status quo and increasingly competitive economic realities, MCOL places a premium on developing a good corporate culture. Corporate culture, it is claimed, contributes to the Company's performance quality through its beliefs, values, work behaviours, and attitudes.

Corporate culture fosters adherence to the company's core values, which are reflected in various habits, behaviours, and distinctive identities used by employees when interacting internally, between departments, as well as with customers and stakeholders, in order to foster customer engagement, partner engagement, and human capital engagement. Corporate Culture provides an interpretation that MCOL staff may use to direct their conduct in ways that promote the Company's Vision and Mission.

Setiap insan MCOL memiliki keberagaman karakter yang saling menguatkan di entitas masing-masing yang tentunya memperkuat setiap organisasi di lingkungan Perusahaan, sehingga perlu dipersatukan melalui semangat dalam memberikan energi baik untuk kebaikan diri sendiri, rekan sejawat dan Perseroan sehingga menguatkan sendi-sendi perekonomian rakyat. Nilai Perusahaan dan semangat kebersamaan merupakan salah satu kunci yang diyakini bersama dapat mensinergikan dan meningkatkan kemampuan dalam berkontribusi sesuai dengan kompetensi dan peluang yang ada.

Kunci dalam efektivitas penerapan budaya perusahaan sehingga berkontribusi terhadap performa perusahaan adalah kerendahan hati dalam memberikan upaya terbaik, konsisten dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini serta komitmen bersama untuk bersinergi dalam menumbuhkembangkan kapabilitas MCOL di era persaingan bisnis yang semakin cepat perubahannya. Dengan kondisi saat ini dimana percepatan sangat penting untuk dilakukan termasuk dalam proses internalisasi budaya yang berkelanjutan di semua level.

Dalam pengelolaan budaya di Perseroan, peran Agen Perubahan (*"Agent of Change"*) sangatlah penting karena mereka turut mengubah sejarah Perusahaan melalui aktivitas dan ide-idenya sehingga identitas dan kinerja Perusahaan menjadi lebih baik. Setiap individu merupakan *agent of change* dan *role model* bagi lingkungannya sehingga berperilaku baik merupakan kewajiban bagi setiap insan MCOL. Konsistensi akan pengelolaan budaya akan berpengaruh kepada kinerja Perseroan. Proses internalisasi khusus dengan tujuan tertentu dapat dilakukan kepada beberapa kelompok/level, hal ini diharapkan menjadi bagian dari proses pembentukan dan percepatan insan Perseroan yang berkualitas.

Each MCOL employee possesses a unique set of characteristics that complement one another in their respective entities. Because each organisation within the Company benefits from this diversity, it is necessary to unite around the spirit of providing positive energy for the benefit of oneself, colleagues, and the Company in order to strengthen the joints of the people's economy. Corporate values and a sense of community are regarded to be one of the keys to synergizing and enhancing the capacity to contribute in accordance with current capabilities and possibilities.

The key to successfully implementing corporate culture in such a way that it contributes to the company's performance is humility in providing the best efforts, consistency in behaviour consistent with the values held, and a shared commitment to collaborate in developing MCOL capabilities in an era of increasing business competition. With the contemporary accelerated environment, which includes the process of ongoing cultural absorption at all levels.

In managing culture inside the Company, the function of Agents of Change (*"Agent of Change"*) is critical since they have aided in changing the Company's history via their activities and ideas in order to improve the Company's identity and performance. Each individual is a change agent and a role model for the environment, which means that excellent conduct is a must for all MCOL members. The consistency of the Company's cultural management will have an effect on its performance. A targeted internalisation process with specified objectives can be implemented across many groups/levels; this is intended to be a component of the process of developing and accelerating the Company's quality staff.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C.5]

Association Membership [OJK C.5]

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari beberapa asosiasi seperti berikut:

The Company is committed to being an ESG-conscious business. This is demonstrated by the association's commitment to several organisations, including the following:

No.	Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scale
1.	APBI/ICMA Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia/Indonesian Coal Mining Association)	1997 - sekarang 1997 - present	Anggota Member	Nasional National
2.	Indonesia Mining Association/ Asosiasi Pertambangan Indonesia (IMA)	2004 - sekarang 2004 - present	Anggota Badan Pengurus Member of Management	Nasional National
3.	RHLBT (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang	2007 - sekarang 2007 - present	Anggota Member	Nasional National
4.	Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	2015 - sekarang 2015 - present	Anggota dan Dewan Pengawas Members and Board of Supervisory	Nasional National
5.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	2010	Anggota Member	Nasional National
6.	Forum tanggung jawab sosial Perusahaan se- Provinsi Kalimantan Utara	2021	Anggota Member	Domestik Domestic
7.	Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)	2021	Anggota Member	Nasional National
8.	ESDM Siaga Bencana Nasional	2021	Anggota Member	Nasional National

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [OJK C.6]

Significant Modifications [OJK C.6]

Untuk menjaga usaha yang berkelanjutan (*sustainable business*), MCOL melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku, mengikuti standarisasi, serta sertifikasi yang diakui di domain nasional maupun internasional. Guna mendukung validitas dan kapabilitas kinerja perusahaan, MCOL memperoleh sertifikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (*PROPER*).

Pada tahun pelaporan, terdapat perubahan signifikan yang terjadi di MCOL, yaitu tepat pada tanggal 7 September tahun 2021, PT Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL) resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). MCOL melakukan penawaran saham perdananya (Initial Public Offering/IPO) sebanyak 355.560.000 lembar saham atau 10% persen dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Adapun nilai penawaran sahamnya sebesar Rp1.420 per saham. Secara bersamaan dengan aksi IPO, MCOL berencana mengadakan program alokasi saham karyawan atau *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan saham sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan atau sebanyak 355.560.000 lembar saham, namun program ESA tersebut tidak dapat dilaksanakan, dikarenakan kondisi ketenagakerjaan Perseroan tidak sesuai dengan program ESA yang direncanakan sebelumnya oleh Perseroan.

Saat ini, komposisi pemegang saham MCOL terbesar digenggam oleh PT Edika Agung Mandiri dengan kepemilikan saham 61,2%, disusul PT Prima Andalan Utama sebanyak 27,9%, Handy Glivirgo sebanyak 0,9%.

To maintain a sustainable business (*sustainable business*), MCOL adheres to appropriate government legislation, standards, and nationally and internationally recognised certifications. MCOL acquired the certificate of the Company's Performance Rating Program in Environmental Management to substantiate the authenticity and capacity of the company's performance (*PROPER*).

MCOL saw substantial changes throughout the reporting year, most notably on September 7, 2021, when PT Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL) was formally listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). MCOL issued 355,560,000 shares, representing 10% of its issued and fully paid capital, in an initial public offering (IPO). The issuance of shares is valued at Rp1,420 per share. Simultaneously with the IPO, MCOL intends to conduct an Employee Stock Allocation (ESA) programme by assigning shares equal to 10% of the total issued shares offered, or up to 355,560,000 shares. However, the ESA programme cannot be completed owing to the Company's employment circumstances.

MCOL's main shareholder is now PT Edika Agung Mandiri with a 61.2 percent stake, followed by PT Prima Andalan Utama with a 27.9 percent stake and Handy Glivirgo with a 0.9 percent stake.



05

+9.03%



mandiricoal

Fueling Tomorrow

Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Keberlanjutan

Enhancing the
Governance of
Sustainability





“MCOL memiliki komitmen untuk terus memperkuat tata Kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan – ekonomi, lingkungan, dan sosial – dalam setiap kegiatan operasi perusahaan”

MCOL is committed to constantly improving its sustainable governance by incorporating sustainability concepts – economic, environmental, and social – into all of its activities.



Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan *shareholders*. Melalui komitmen seluruh Insan Perusahaan, Perusahaan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari perusahaan lainnya.

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perusahaan terkait penerapan GCG.
2. Pelaksanaan GCG *assessment* dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
3. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/*Area of Improvement* (Aoi) atas hasil GCG *assessment*/evaluasi GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perusahaan.
4. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
5. Pengembangan Program Anti-*Fraud*.
6. Penguatan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko.

GCG is a strategic basis for establishing long-term competitive advantage. GCG is a system, structure, process, and culture designed to safeguard shareholders' interests. Through the devotion of all Firm employees, the Company has not only met numerous GCG implementation requirements but also adopted best practises, establishing the Company as a leader in GCG implementation and a company that serves as a reference/benchmark for other organisations.

The Company's dedication to GCG is demonstrated, among other ways, by:

1. Development of each Company Person's competencies in regard to the execution of GCG.
2. Every year, alternate between GCG assessment and GCG evaluation.
3. Implementation of recommendations/areas of improvement (Aoi) based on the results of the GCG assessment/evaluation that was conducted as an improvement step to improve the Company's implementation of GCG.
4. Standard operating procedures and guidelines for all company processes.
5. Implementation of an anti-fraud programme.
6. Increasing the effectiveness of internal control and risk management.

TUJUAN PENERAPAN GCG

GCG Implementation's Purpose

Penerapan GCG di Perusahaan bertujuan untuk:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan yang tepat dan penuh kehati-hatian melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Perusahaan.
2. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam wujud kinerja yang unggul (*high performance*) serta citra yang baik (*good corporate image*).
3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.
4. Mendorong Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders*.
5. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara lebih efisien dan efektif.
6. Mengurangi potensi benturan kepentingan Organ Perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
7. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, perusahaan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan.

Di sisi lain, MCOL berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, MCOL terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam MCOL sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, MCOL juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people, planet*, dan *profit*.

Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam MCOL dievaluasi secara berkala terlaksana dengan baik.

The Company's adoption of GCG intends to:

1. Promoting the development of an appropriate and prudent decision-making system in line with the functions of each Company Organ through a check and balance mechanism.
2. Enhancing the Company's worth through exceptional performance (*high performance*) and a positive image (*good corporate image*).
3. Promoting professional, transparent, and effective administration of the company, as well as empowering functions and strengthening the autonomy of the company's organs.
4. Encouraging the Company's organs to make choices and perform acts in accordance with high ethical/moral standards and applicable rules and regulations, as well as a knowledge of the presence of corporate social responsibility toward stakeholders.
5. Increasing the efficiency and effectiveness with which the Company manages its resources and risks.
6. Eliminating any conflicts of interest between the Company's organs and workers in conducting business.
7. Fostering an enabling business climate conducive to the attainment of the Company's objectives.

By adopting sustainable governance, the firm guarantees that the five (five) corporate governance principles are followed consistently across all aspects of the business and at all levels of the organisation.

On the other hand, MCOL is dedicated to adhering to all applicable corporate governance rules and regulations. As a result, MCOL continues to update its different guidelines, operating procedures, and manuals in compliance with applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. MCOL also seeks to include sustainability ideas and practises into all planning and decision-making, with a particular emphasis on three critical factors: *people, planet*, and *profit*.

MCOL's adoption of Good Corporate Governance (GCG) is examined on a regular basis and has proven successful.

MENGENDALIKAN RISIKO BISNIS BERKELANJUTAN [OJK - E.3]

Containing Sustainable Business Risk

Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan PT Prima Andalan Mandiri Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan atau MCOL) disusun untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan bisnis berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan ini antara lain memuat ringkasan eksekutif, proses penyusunan, faktor penentu, prioritas dan uraian hingga tindak lanjut Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan. Tujuan dari Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan adalah sebagai upaya untuk memelihara optimalisasi kinerja Tata Kelola Keberlanjutan di dalam Perseroan dengan mengagendakan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diemban oleh MCOL.

The Sustainable Business Action Plan of PT Prima Andalan Mandiri Tbk (hereinafter referred to as the Company or MCOL) was prepared in accordance with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable business practises by financial service institutions, issuers, and public companies. This Sustainable Business Action Plan comprises an executive summary, a preparation process, a list of considerations to consider, a list of priorities, and explanations of the actions that will be taken to implement the Sustainable Business Action Plan. The Sustainable Business Action Plan's objective is to maximise the performance of Sustainability Governance inside the Company by scheduling actions in accordance with MCOL's objectives.

STRUKTUR TATA KELOLA

Structure of Governance

Sesuai Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur badan tata kelola Perseroan terdiri atas:

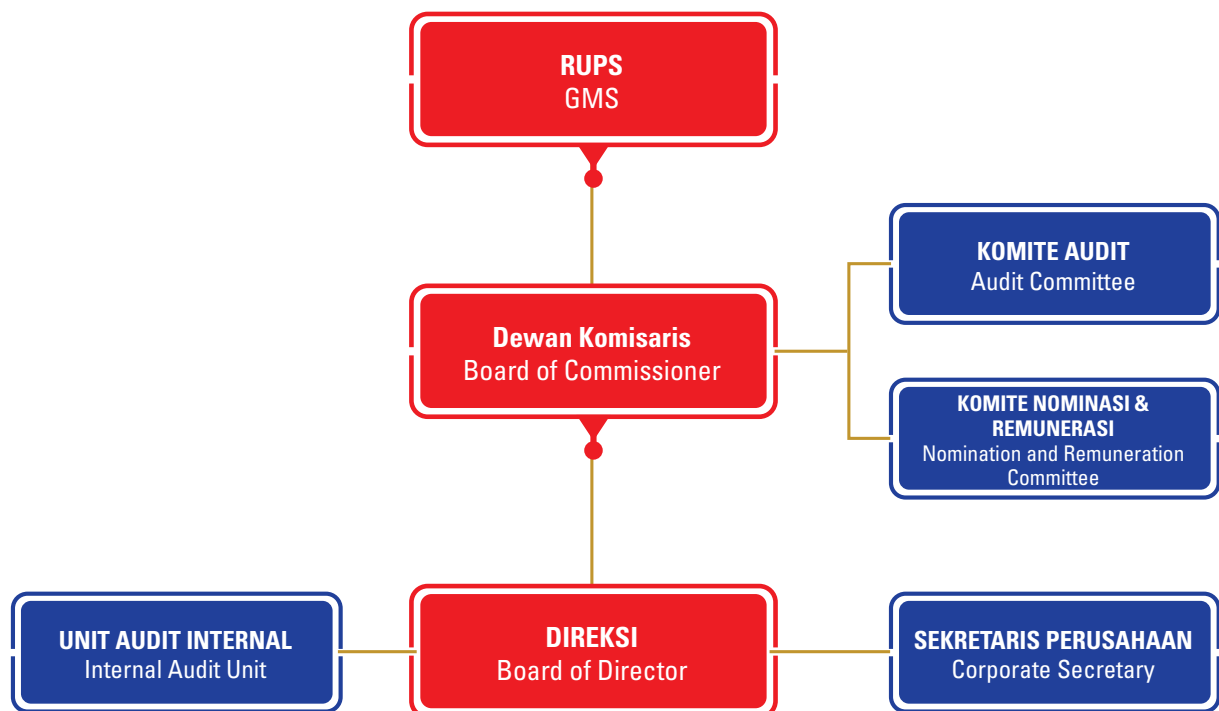
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

According to Law (UU) No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance body is structured as follows:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the supreme authority in a Limited Liability Company and retains all jurisdiction not given to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors within the limits established by the law and/or the articles of association.
2. The Board of Commissioners, which is entrusted with general and/or particular oversight in line with the Articles of Association and with advising the Board of Directors.
3. The Board of Directors, i.e., the Organs of the Company, which carry out management activities to accomplish the Company's vision and purpose in the Company's best interests. Additionally, the Board of Directors is responsible for representing the Company in and out of court in line with the Company's Articles of Association.

Seluruh insan MCOL menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan. Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan MCOL meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait usaha berkelanjutan. Melalui Divisi *Business Development*, MCOL telah menetapkan penerapan usaha berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait keuangan berkelanjutan. Di tahun 2021, MCOL sedang dalam tahap penyempurnaan terhadap fungsi organisasi dan tata kelola perusahaan untuk mendukung rencana implementasi usaha berkelanjutan yang ideal. Pada tahapan penyempurnaan tersebut, secara khusus Divisi *Business Development* melakukan penyusunan bisnis berkelanjutan.

All MCOL employees do their activities in accordance with applicable laws, the Company's Articles of Association, and other applicable rules, with the understanding that each division performs its duties, functions, and obligations independently for the benefit of the Company. MCOL's leadership, comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors, assists in planning and direct oversight of sustainable business. MCOL established the application of sustainable business and the distribution of duties connected to sustainable finance through the Business Development Division. MCOL is in the process of improving its organisational functions and corporate governance in 2021 to assist the implementation of the ideal sustainable business strategy. At this stage of development, the Business Development Division, in particular, is responsible for the development of a sustainable business.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Pemegang Saham MCOL telah mengambil keputusan sirkuler di luar RUPS sebanyak 4 (empat) kali yang mana keputusan tersebut sebagai pengganti dari RUPS.

Dalam perhelatan akbar korporasi tersebut, telah diambil beberapa keputusan sirkuler yang penting, antara lain:

1. Keputusan sirkuler sebagai pengganti dari RUPS pada tanggal 28 April 2021 yang mana mengambil keputusan sebagai berikut:
 - a. Menyetujui Penawaran Umum Perdana melalui Pengeluaran Saham baru di dalam simpanan (pertapel) Perseroan sebanyak-sebanyaknya sebesar 355.560.000 (tiga ratus lima puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu) lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) setiap saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia;
 - b. Perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama "PT Prima Andalan Mandiri" menjadi "PT Prima Andalan Mandiri Tbk"
 - c. Pelaksanaan program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari saham dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, yang pelaksanaannya akan dilakukan bersamaan dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) Perseroan.
 - d. Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektifnya pengangkatan tersebut.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, subject to the limitations imposed by the law and/or the articles of association. In concrete terms, the GMS is a platform via which shareholders may get information about the Company. According to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS is held in two sessions: the Annual GMS, which occurs once a year, and the Extraordinary GMS, which may be called at any time at the request of one of the Company's organs. Throughout 2021, MCOL Shareholders have made circular decisions in place of the GMS four (four) times.

Several significant circular decisions have been made during this major business event, including the following:

1. On April 28, 2021, the GMS met and took the following decisions:
 - a. Approved the Initial Public Offering (IPO) of up to 355,560,000 (three hundred fifty-five million five hundred sixty thousand) ordinary shares on behalf of a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share by the issuing of new shares in the Company's deposits (pertapel);
 - b. Modified the Company's status from Closed Limited Liability Company to Public Limited Liability Company and changed the Company's name from "PT Prima Andalan Mandiri" to "PT Prima Andalan Mandiri Tbk."
 - c. Execution of the ESA programme with a maximum of 10% (ten percent) of the Company's total issued and fully paid capital following the Initial Public Offering, such execution will occur concurrently with and in conjunction with the Initial Public Offering (IPO). Company.
 - d. Dismissed with honour all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and appointing members of the Board of Directors and Board of Commissioners for a term of five (five) years from the effective date of their appointment.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) orang. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Komisaris Utama dan dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris serta 2 (dua) Komite: Komite Audit; dan Komite Nominasi & Remunerasi. Uraian mengenai fungsi dan tugas masing-masing komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan MCOL 2021.

The Board of Commissioners' responsibilities include general and/or particular oversight in line with the Association's Articles of Association, as well as advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners takes sustainability into account when carrying out its responsibilities, namely in the economic, social, and environmental realms. The Board of Commissioners has three (three) members throughout this reporting period. The Board of Commissioners is chaired by a President Commissioner, who is aided by a Secretary to the Board of Commissioners and two (two) Committees: The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each committee's activities and responsibilities are detailed in the MCOL Annual Report for 2021.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi MCOL terdiri atas 4 (empat) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili MCOL baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

MCOL's Board of Directors is comprised of 4 (four) members, chaired by a President Director. The President Director's role is to coordinate the Board of Directors' actions. The Board of Directors is authorised and entirely accountable for the operation of the Company and represents MCOL in and out of court in line with the Articles of Association. Although the Board of Directors has a collegial duty and obligation, they may act and make decisions in accordance with the distribution of tasks and authority, including economic, environmental, and social considerations.

Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perusahaan

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah Perusahaan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan perusahaan, nilai memberi dasar perilaku setiap Insan Perusahaan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

The Board of Directors' Role in Establishing the Company's Goals, Values, and Strategy

Determining a company's vision, values, and strategy is critical because the vision paints a picture of the company's future, the values guide the conduct of every person, and the strategy outlines how to accomplish goals. To that purpose, both the Board of Commissioners and the Board of Directors participate in the formulation of these three subjects, which are all concerned with economic, environmental, and social issues.

MANAJEMEN KEBERLANJUTAN

Management of Sustainability

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan MCOL mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di MCOL adalah Direksi [OJK – E.3] Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat kegiatan operasional Perseroan, di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, MCOL memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan *mailbox*. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

MCOL's sustainability management adheres to the concepts of sustainable finance, from planning, organising, executing, and assessing sustainability performance to reporting economic, environmental, and social consequences in sustainability reports. This report is necessary for stakeholders, particularly specific investors, who make investment decisions based on sustainability performance (or ESG/*Environment, Social, and Governance*) factors.

In line with the requirements of sustainable management, sustainable finance focuses on economic, environmental, and social management. The Board of Directors is the highest governing body of MCOL and is responsible for implementing sustainability management [OJK – E.3]. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social consequences of the Company's operating operations, as well as to undertake regular evaluations and risk assessments of environmental and social concerns. periodic reviews, including a consideration of possible economic, environmental, and social effects. MCOL is responsible for listening to stakeholders, particularly investors and impacted communities, using accessible channels such as investor visits, community events, email, and mailboxes. The Board of Directors delegated responsibility for compiling this Sustainability Report to the Corporate Secretary in order to guarantee that all important themes are covered. A report is sent to the Board of Commissioners and the Board of Directors for input and approval prior to publication.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [OJK - E.2]

Board of Commissioners and Board of Directors Training and Development [OJK - E .2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan MCOL dan penerapan bisnis berkelanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

The Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrate their commitment to the growth of MCOL and the application of corporate sustainability by attending numerous seminars on economic, environmental, and social issues.

Namun sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi belum mengikuti pelatihan dan pengembangan bisnis berkelanjutan, karena adanya pandemi Covid-19.

However, MCOL Management has been unable to create sustainable business capabilities because to constraints, specifically Covid-19.

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Bisnis Berkelanjutan

Management Competency Development Program Related to Sustainable Business

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Dated	Pelatihan Training	Kota City	Negara Country
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Sendang Panggajar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	-	-	-	-

Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Dated	Pelatihan Training	Kota City	Negara Country
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	-	-	-	-
Liu Chen Zhi	Direktur Director	-	-	-	-
Patta Sofyan	Direktur Director	-	-	-	-

MENJAGA INTEGRITAS

Maintaining Integrity

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam Perseroan karena merusak praktik bisnis yang sehat. Keterlibatan pegawai dalam pengendalian gratifikasi diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas. Divisi atau Unit yang berkaitan juga telah memberikan konsultasi secara lisan dan tertulis atas pertanyaan Divisi/Satuan/Unit terkait dengan Gratifikasi.

Whistleblowing System

MCOL menerapkan pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap *stakeholders* MCOL dapat melaporkan tindakan korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. MCOL menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.

Peran Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

Pada tahun 2021, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Secara umum, kami berpendapat bahwa penerapan WBS di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini mengacu pada beberapa ketentuan Keputusan Menteri Nomor Kep 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui surat elektronik/*e-mail* yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Bila terbukti, oknum melakukan korupsi maka pelaku tersebut akan diproses sesuai dengan peraturan perusahaan dan

Corruption, bribery, gratuities, and fraud all have a detrimental effect on the Company by undermining ethical business processes. The Integrity Pact enables employee engagement in gratification control. Additionally, the applicable Division or Unit has offered oral and written consultations on Division/Unit/Unit-related gratification-related questions.

Whistleblowing System

MCOL implements policy directives and enhances supervision quality through a whistleblowing mechanism. Each MCOL stakeholder has the ability to report instances of corruption or behaviours that may result in the incidence of corruption. MCOL ensures the anonymity and security of the reporter's identity in order for the system to operate efficiently.

The Board of Commissioners' job, among others, is to supervise the WBS's implementation with the support of the Audit Committee. The Board of Commissioners, in collaboration with the Audit Committee and other organisations, is constantly evaluating and following up on received reports.

In 2021, the Company got no reports of breaches.

In overall, we believe that the Company's deployment of WBS has been successful. However, the Board of Commissioners directs the Board of Directors to ensure that continual socialisation of WBS implementation occurs to improve employee awareness and concern for reporting infractions, hence fostering a clean and ethical work environment.

The execution of this infraction reporting system is governed by various sections of Ministerial Decree Kep 117/M-MBU/2002 on GCG Practices.

Violations are reported by electronic mail/email and are handled properly and proportionately. If it is established that the individual engaged in corrupt behaviour, the culprit will be dealt with in line with corporate policies and applicable

peraturan perundangan yang berlaku. Dalam rangka evaluasi terkait risiko korupsi, untuk menjalankan proses evaluasi atas kepatuhan, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal.

laws and regulations. To assess the risk of corruption and to conduct a review of the internal control system's compliance, efficiency, and effectiveness in its execution.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada *Whistleblowing Unit* serta pimpinan perusahaan untuk mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup 4W dan 1H, yaitu masalah yang dilaporkan (*what*); pihak yang terlibat (*who*); waktu kejadian (*when*); tempat kejadian (*where*); dan bagaimana terjadinya (*how*). Laporan pelanggaran tersebut dapat dibuktikan dengan foto atau dokumen lainnya yang terkait.

Perseroan telah menyediakan media, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui email: corporate.secretary@mandiricoal.co.id

Reporting of Violations

Employees may report any signs of breaches that might be detrimental to the Corporate immediately to the whistleblowing unit and to company management, who will take appropriate action.

The work unit formed to handle reports of infractions ensures the anonymity and protection of all parties who make a report. The violation report must include the 4W and 1H, namely the alleged problem (*what*); the people involved (*who*); the date and time of the event (*when*); the scene (*where*); and how it occurred (*how*). Photographs or other supporting documentation may be used to substantiate the violation complaint.

The Company has made available to the media an email address for obtaining information about the Company's services, submitting complaints, or making suggestions: corporate.secretary@mandiricoal.co.id.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di MCOL. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi antara lain Kontrol Internal/SPI maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

Protection of Whistleblowers

The primary safeguard for the Whistleblower is the confidentiality of the Whistleblower's identity and reports. The Whistleblower's protection is tailored to the nature of the threat/action received. Protection is provided in accordance with the confidentiality principle and other applicable MCOL policies. Additionally, protection is extended to parties conducting investigations, including Internal Control/SPI, as well as parties supplying information in connection with reported infractions.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Kecurangan

Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perusahaan.

2. Pelanggaran peraturan/hukum

Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

3. Benturan kepentingan

Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/*outsourcing* (Insan MCOL) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di MCOL mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh MCOL secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau dengan kepentingan ekonomi MCOL.

4. Penyuapan/gratifikasi

Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di MCOL.

5. Kelakuan tidak etis

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan MCOL yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct* MCOL.

Reportable Violations

Reports submitted via WBS are for the following types of violations:

1. Forgery

Fraud is defined as dishonest actions or deceit, such as fraud, extortion, forgery, hiding or destruction of papers/reports, or the use of counterfeit documents, done by an individual or group of individuals and resulting in prospective or actual damages to the Company.

2. Violations of rules/laws

Conducting acts/deeds that violate statutory legal provisions, both internally and internationally.

3. Potential conflict of interest

Situations in which members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, committee members, and permanent/temporary/outsourced employees (MCOL Personnel) have personal interests that can objectively affect the tasks assigned by MCOL, resulting in a conflict between personal and/or group interests and/or with MCOL's economic interests.

4. Corruption/gratuities

Accept anything in any form and of any amount/value from third parties in connection with your position/authority/responsibility at MCOL.

5. Unethical conduct

MCOL Personnel acts or takes activities that cannot be justified ethically, such as breaches of the MCOL Code of Conduct.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola secara langsung oleh Kepala Internal Audit. Setiap laporan akan

Administration of Violation Reports

The Head of Internal Audit will oversee all incoming violation reports personally. Each report will be separately processed

diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

Penanganan pengaduan dan prosedur tindak lanjut terhadap pelaporan sudah di atur dalam *Standard Operating Procedure Whistleblowing System*. Laporan pelanggaran yang masuk akan ditindak lanjuti. Alur kerja penanganan pengaduan adalah:

1. *Whistleblowing Unit* menerima pengaduan pelanggaran;
2. *Whistleblowing Unit* melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan pelanggaran; dan
3. *Whistleblowing Unit* melakukan investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris jika diperlukan.

Mekanisme Penyampaian Saran dan Pelanggaran Etika

Pedoman *Whistleblowing System* (Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perusahaan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal Perusahaan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga penerapan hukuman yang tepat sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Tujuan dari dilaksanakannya *Whistleblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari *stakeholders*;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholders*;
4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
5. Mendukung asas kesetaraan (*fairness*) dalam hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders* sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;

and the data supplied will be verified.

The Standard Operating Processes for the Whistleblowing System control the handling of complaints and the follow-up procedures for reporting. Violation complaints received will be investigated immediately. The procedure for resolving complaints is as follows:

1. The Whistleblowing Unit investigates allegations of wrongdoing;
2. The Whistleblowing Unit investigates first allegations of misconduct; and
3. The Whistleblowing Unit conducts an inquiry and reports its findings to the Board of Directors and, if required, the Board of Commissioners.

Submission of Advice and Reports of Ethical Violations

The Whistleblowing System Guidelines (Policy for the Management of Reporting Violations) is a system that may be used to report witnesses and disseminate information about violations that are suggested to occur within a business but cannot be handled through standard business procedures.

The whistleblower mechanism's reports require attention and follow-up, including the application of suitable sanctions that serve as a deterrence to violators and those who seek to violate. The following goals guide the implementation of the Company's Whistleblowing System:

1. As a foundation or implementation guideline for dealing with stakeholder reports of noncompliance;
2. As a mechanism for reporting issues that cannot be handled through conventional organisational procedures;
3. Ensuring that stakeholders adopt an effective procedure for reporting and resolving violations within a reasonable timeframe;
4. Attempting to avoid unfavourable publicity about the Company;
5. Adhering to the idea of fairness in the Company's dealings with stakeholders as business actors and business partners;

6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.

6. As a means of reporting different issues inside the company that are inconsistent with the Company's ethical principles.

Etika dan Integritas

Setiap Insan MCOL diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap karyawan MCOL diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen berwujud praktek-praktek berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritis dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).

Integrity & Ethics

Each MCOL employee is required to adhere to ethical standards and a culture of integrity in order to develop dignified employees. Not only must MCOL employees adhere to local regulations, but they must also adhere to worldwide business standards. This ethics and culture of integrity are critical to the long-term development of the organisation. As part of the Company's commitment to excellent corporate governance, all suppliers of goods and services, as well as the service function responsible for goods and service procurement, are expected to sign an Integrity Pact committing to the following practises:

- Conduct purchase of goods/services in good faith, with high precision, and in a condition of liberty, independence, or without external pressure or influence (*independence*);
- Make prudent judgments (*duties of care and loyalty*);
- Make choices in the best interests of personal or related parties and thereby avoids a potential conflict of interest (*conflict of interest rule*);
- Conduct the procurement process with an adequate awareness of numerous rules and other associated normative requirements and in accordance with all applicable statutes and laws, including best practises deemed essential, important, and crucial in this procurement process (*duty abiding the laws*).

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional perusahaan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja MCOL. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Engagement of Stakeholders

Stakeholders get significant attention because they have an impact on the firm's operations or are impacted by the company. Strategically, stakeholders contribute to the Company's development and influence MCOL's success. As a result, we consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.

BENTURAN KEPENTINGAN

Potential for Conflict of Interest

MCOL mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perusahaan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perseroan. Insan MCOL wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh MCOL.

MCOL telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi dimana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan MCOL termasuk Komisaris dan Direksi yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan MCOL agar sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan MCOL.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan MCOL dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

MCOL defines a conflict of interest as a situation or condition encountered by Company personnel who, as a result of their position/position, have authority that may be abused, either intentionally or unintentionally, for other purposes, thereby affecting the quality of their decisions and the performance of the decisions' outcomes, which may be detrimental to the Company. MCOL workers are expected to adhere to MCOL-developed conflict-of-interest policies.

MCOL has had a policy governing Conflicts of Interest and Gratification Control. The purpose of this policy is to provide guidance and reference for all MCOL personnel, including Commissioners and Directors, regarding Conflicts of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification within MCOL in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This reference is intended to promote the execution of business and work ethics, the avoidance of conflicts of interest, the prevention of fraud and corruption, and the prevention of other behavioural abnormalities.

The scope of this Conflict of Interest and Gratification Control policy is to regulate the precautionary principle associated with Conflicts of Interest, the ethics associated with accepting, rejecting, granting, and requesting Gratification, as well as the reporting mechanism within the MCOL environment.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and staff may engage in other activities outside of their designated work hours, provided that these activities do not interfere with the interests of MCOL or the assigned activities. Involvement in other activities should not jeopardise the employee's independence and impartiality in decision-making or jeopardise the employee's effectiveness and timeliness in finishing his or her task.

MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Economic, Environmental, and Social Impacts Identification and Management

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

The Board of Commissioners is responsible for regularly supervising and advising the Board of Directors on the efficacy of risk management implementation. To obtain a complete picture of economic, environmental, and social challenges, the Board of Commissioners and the Board of Directors solicit feedback from stakeholders via monthly reports.

KEEFEKTIFAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Effectiveness of the Risk Management Process

Dalam setiap bisnis, terdapat risiko baik risiko yang dapat diprediksi sebelumnya, maupun risiko-risiko yang tidak diketahui. Untuk itu, Perusahaan menetapkan manajemen risiko untuk proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Dalam struktur MCOL, manajemen risiko ini dilakukan dari tingkat tertinggi badan tata kelola perusahaan, yaitu Komite Audit yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.

Tugas Komite Pemantau Risiko adalah memberikan pengawasan, masukan dan rekomendasi atas penerapan tata kelola korporasi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam bidang lingkungan dan sosial, Komite Pemantau memberikan masukan berupa hasil telaahan pada Dewan Komisaris. Masukan ini berguna untuk menetapkan strategi perusahaan khususnya dalam bidang keberlanjutan.

Input lain didapatkan dari Satuan Pengawas Internal yang berkedudukan di bawah Direktur Utama, yang bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko.

Laporan Pelaksanaan Pengawasan ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Each business faces risks, both foreseeable and unknown. To do this, the Company established risk management as the process of identifying, analysing, assessing, controlling, and attempting to prevent, limit, or even eliminate undesirable risks. In the MCOL organisation, risk management is overseen at the highest level of the corporate governance body, specifically the Audit Committee, which serves as the Board of Commissioners' supporting organ.

The Risk Monitoring Committee's role is to provide oversight, input, and recommendations on corporate governance implementation, as well as to identify issues that require the Board of Commissioners' attention, particularly in terms of general supervision and compliance with applicable laws and regulations. The Monitoring Committee gives feedback to the Board of Commissioners in the environmental and social domains through a review. This information is beneficial in developing the company's strategy, particularly in the area of sustainability.

Additional inputs come from the Internal Supervisory Unit, which reports to the President Director and is responsible for providing recommendations for improvement and objective information on activities examined at all levels of management regarding the conditions, causes, and consequences of internal control and risk management weaknesses.

This Supervision Implementation Report is forwarded to the President, Director, and Audit Committee for their review and consideration.

PENGKAJIAN DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Evaluating the Economic, Environmental, and Social Consequences

Evaluasi kinerja keberlanjutan MCOL dilaporkan oleh masing-masing divisi pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan MCOL.

Each division reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors on the sustainability performance of MCOL in the form of annual reports on the development of MCOL.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan saksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan.

The Board of Directors delegated responsibility for compiling this Sustainability Report to the Corporate Secretary in order to guarantee that all important themes are covered. In turn, the Board of Directors thoroughly evaluates and approves the report prior to its publication.

MENGOMUNIKASIKAN HAL-HAL KRITIS

Communicating Crucial Information

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis perusahaan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perusahaan.

Every month, the Board of Commissioners and the Board of Directors meet jointly to discuss strategic or essential issues relating to the development of the company's business operations. If anything has to be followed up, it is done through a method for the Board of Commissioners to submit a response letter, proposal, or instruction to the Board of Directors, which is then responded to by the Board of Directors via an answer letter to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Directors convene on a regular basis to discuss the Company's future.

PERMASALAHAN KRITIS

Critical Issues

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

As of December 31, 2021, there are no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's financial position.



06



mandiricoal

Fueling Tomorrow

Menuju Perekonomian yang Berkelanjutan

Heading Toward
Sustainable
Economy





“MCOL mendorong roda pembangunan ekonomi nasional dengan menyediakan bahan bangunan dan perlengkapan rumah tangga yang lestari untuk masyarakat umum, di samping pembayaran pajak pada negara. Ekspansi pasar, prioritas bisnis strategis, dan keunggulan operasional menjadi upaya Perseroan untuk memberikan manfaat maksimal pada para pemangku kepentingan.”

“In addition to paying taxes to the government, MCOL contributes to national economic progress by providing sustainable building materials and home appliances to the general public. Market expansion, strategic business objectives, and operational excellence are only a few of the Company’s activities aimed at maximising benefits to stakeholders.”



Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) *private placement* di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoy) dan 11,0% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal.

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy’s revival.

Bank Indonesia has added liquidity (*quantitative easing*) in banking by Rp141.19 trillion in 2021 (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia has purchased SBN for the 2021 APBN funding of Rp. 201.32 trillion, which consists of: (i) purchases in the primary market of Rp. 143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020 as stated extended from 11 December 2020 to 31 December 2021, and (ii) a private placement in November 2021 of IDR 58 trillion to finance the handling of health and humanity in the context of handling the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated 23 August 2021. With this monetary expansion, banking liquidity conditions in November 2021 are very loose, as reflected in the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24% and Third Party Funds (DPK) growing by 10.37 % (yoy). Economic liquidity increased, reflected in the narrow (M1) and broad (M2) money supply, which grew by 14.7% (yoy) and 11.0% (yoy), respectively. The growth in money supply was mainly supported by an increase in bank credit and fiscal expansion.

OPERASI BISNIS BERKELANJUTAN

Sustainable Business Operation

Perseroan optimis dapat mengelola kelangsungan usaha secara stabil dalam jangka Panjang, yang mana pandangan Perseroan ini didasarkan pada fakta bahwa saat ini kebutuhan dunia terhadap batubara masih stabil. Sebagai salah satu sumber energi yang termurah hingga saat ini, porsi batubara dalam bauran energi baru terbarukan masih cukup besar. Untuk itu, Perseroan menyusun langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja operasionalnya, dengan cara meningkatkan efisiensi biaya dan mengoptimalkan produktivitas. Perseroan juga masih terus melakukan eksplorasi untuk meningkatkan jumlah cadangan batubara yang dimiliki saat ini. Selain itu, langkah-langkah ke arah hilirisasi masih terus dikaji.

Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas anak yang memiliki bisnis inti di bidang usaha pertambangan batubara.

1. PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") sebagai pemilik izin PKP2B melaksanakan kegiatan eksplorasi, produksi, dan pemasaran batubara. Pada tahun 2021, PT MIP berhasil memproduksi 7.5 juta ton batubara dan memasarkan seluruh hasil produksi tersebut.
2. PT Mandala Karya Prima ("MKP") sebagai kontraktor penambangan *overburden*. Pada tahun 2021, PT MKP berhasil memproduksi 42.493.302 juta BCM *overburden*.
3. PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") sebagai kontraktor pengangkutan laut dan pelaksana bongkar muat batubara di *mother vessel*. Selain melayani bisnis Perseroan, PT MPM juga memiliki dan melayani klien-klien lain yang berada di sekitar wilayah Kalimantan Utara.

Pendekatan Manajemen

MCOL berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas batubara yang menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

Komitmen MCOL terlihat dari beberapa penghargaan dan sertifikasi yang telah didapatkan, seperti Penghargaan Subroto Bidang PNBP Mineral dan Batubara, Penghargaan Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan

The Company is hopeful that it can manage business continuity in a steady way over the long run, based on the fact that global demand for coal is constant at the moment. Coal, as one of the cheapest energy sources to date, continues to play a significant role in the new renewable energy mix. To that aim, the Company undertakes strategic initiatives to enhance its operational performance through cost reduction and productivity optimization. Additionally, the firm is continuing to look for additional coal deposits. Additionally, the downstreaming process is currently being researched.

The Company operates three (three) subsidiaries with a primary focus on coal mining.

1. As the owner of the PKP2B permit, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") engages in coal exploration, production, and marketing operations. In 2021, PT MIP achieved the production and sale of 7.5 million tonnes of coal.
2. PT Mandala Karya Prima ("MKP") as the contractor for *overburden* mining. PT MKP produced 42,493,302 million BCM *overburden* in 2021.
3. PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") as a maritime transportation contractor and operator of the mother vessel's coal loading and unloading operations. Along with supporting the Company's operations, PT MPM owns and services other clients throughout North Kalimantan.

Management Approach

MCOL is devoted to incorporating sustainability concepts into all of its business activities in order to provide the highest quality goods and offer value in meeting client demands through superior quality, high productivity, cost efficiency, and a positive reputation. This is consistent with the Company's goal of being a coal company that adds value and distinction to the broader community.

MCOL's commitment is demonstrated by the numerous awards and certifications it has received, including the Subroto Award for Mineral and Coal PNBP, the Award for the Assessment of Company Performance Ratings in Environmental

(PROPER HIJAU), dan Penghargaan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Minerba yang baik dalam Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Minerba Sertifikasi dan penghargaan yang diraih menunjukkan bahwa MCOL memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Perseroan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimisasi produk yang bermutu, mulai dari bahan baku, kualitas penyaluran, pengendalian, dan pemeliharaan.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa menara, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa pandemi. Adaptasi cara baru telah mendorong MCOL untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Management (GREEN PROPER), and the Award for the Effective Application of Mining Engineering Rules for Mining in the Minerba Mining Environmental Management Sector. The certifications and awards demonstrate that MCOL operates in accordance with sustainable business principles in order to provide sustainable products and services.

Best Management Practices (BMP) are always given precedence in all operational activities at the Company. The Company maximises the quality of its goods beginning with raw materials and continuing with distribution, management, and maintenance.

These activities are integrated, consistent, and sustainable in nature, with the goal of improving tower performance, meeting quality and safety standards, protecting the environment, worker health and safety, and establishing a responsible supplier chain.

Automation and the use of technology are critical for increasing production and efficiency during a pandemic. Adapting to new approaches has motivated MCOL to continue maximising technology development, which ultimately enables the Company to not only survive, but also succeed, while adhering to sustainability standards. This may be observed in the Company's economic performance, which improved year over year.

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2021	2020	2019
Produksi <i>Fresh Coal</i> (MT Juta) Fresh Coal Production (MT Million)	7,4	6	5,6

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN

Distributed Economic Value

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar US\$394.993.212 menjadi US\$702,247,255 yang dipengaruhi peningkatan penjualan. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

In the reporting year, the economic value generated by the Company increased by US\$394.993.212 to US\$702,247,255, which was influenced by increased sales. The following is data related to the economic value received and distributed by the Company in the reporting year.

(US\$ Penuh/Full US\$)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Direct Economic value Generated
Penjualan	693,281,245	298,979,996	301,009,337	Sales
Pendapatan Keuangan	2,963,232	2,189,200	731,723	Finance Income
Pendapatan Lainnya	6,002,778	6,084,847	2,864,072	Other Income
Bagian Laba Dari Entitas Asosiasi	-	-	2,802	Share of Profit From Associate
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	702,247,255	307,254,043	304,607,934	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Beban Pokok Pendapatan	217,953,127	175,369,030	184,118,266	Cost of Revenues
Beban Penjualan	16,947,553	18,517,897	16,539,135	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	15,257,546	13,743,920	13,060,513	Administration and General Expenses
Beban Lainnya	6,384,945	3,228,842	2,352,596	Other Expenses
Beban Keuangan	7,526,340	9,805,974	10,639,005	Finance Expenses
Bagian Rugi Dari Entitas Asosiasi	4,908	4,410		Share of Loss From Associate
Beban Pajak Penghasilan	77,247,226	11,420,855	8,814,559	Income Tax Expense
Dividen	71,617,238	46,795,726	18,660,348	Dividend
Pembayaran kepada Pemerintah	84,514,665	32,377,668	33,812,994	Payment to Government

Uraian	2021	2020	2019	Description
Investasi Masyarakat	1,511,185	182,865	254,402	Community Investment
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	498,964,733	311,455,435	288,251,818	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi Ditahan (1 – 2)	203,282,522	(4,201,392)	16,356,116	Economic Value Retained (1 – 2)



TARGET DAN REALISASI

Target and Actualisation

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja MCOL. Namun demikian, MCOL telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja MCOL.

Structural changes in the Indonesian economy will palpably have an effect on the MCOL work plan's implementation. MCOL, on the other hand, has minimised and quickly changed various work plans in response to the epidemic. The following data pertains to the aim and actual performance of MCOL.

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi [OJK F2]

Comparison of Target and Actual Production [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (MT) Comparison of Target and Actual Production (MT)	
	Target Target	Realisasi Realisation
2021	7,5	7,5
2020	6	6
2019	5,59	5,6

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan [OJK F3]

Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2019		2020		2021	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Produksi <i>Fresh Coal</i> (MT Juta) Fresh Coal Production (MT Million)	5,59	5,6	6	6	7,4	7,4
Produksi <i>Clean Coal</i> (MT Juta) Clean Coal Production (MT Million)	-	-	-	-	0,1	0,1
Total Produksi (MT Juta) Total Production (MT Million)	5,59	5,6	6	6	7,5	7,5

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. MCOL terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standarisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal

Sustainable goods are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. MCOL continues to contribute to this endeavour of sustainability by establishing established standards and making suitable and optimum suggestions.

KEMITRAAN

Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, MCOL berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan produksi batubara sekaligus memelihara keseimbangan antara *people, planet, dan profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

MCOL menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas bahan baku yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan MCOL, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. MCOL mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan di antaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

MCOL is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain structure in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company complies with all applicable rules and regulations governing coal production while balancing people, planet, and profit in order to maximise the value of sustainability across the business chain.

MCOL has a collaboration programme with unaffiliated third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for manufacturing, but also contributes to the improvement of people's living conditions via improved raw material quality, which has a positive effect on community productivity.

Human resource capacity building and development are carried out not just for MCOL employees, but also for all applicants who are impacted by the Company's operating operations. MCOL provides comprehensive and sustainable educational programmes that adhere to sustainability principles and objectives.

The training subjects covered include technical and non-technical areas such as governance and corporate ethics concepts.

PRAKTIK PENGADAAN

Procurement

MCOL berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*.

MCOL is dedicated to use sustainable procurement processes at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Good Corporate Governance concepts (GCG).

Divisi *Procurement* bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh *supplier* diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan MCOL. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan MCOL bagi *supplier* adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. MCOL melakukan evaluasi terhadap *supplier* barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, MCOL memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perseroan.

The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practises are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with MCOL. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or falling into the minimal category of GOOD is required to work with MCOL for suppliers. MCOL analyses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.

To promote economic development in the surrounding community and to benefit the Company from the advantages of seamless supply, MCOL promotes local suppliers who can meet the Company's needs. Local suppliers are defined as businesses that operate in all of the Company's operating locations.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

Climate Change's Financial Consequences and Other Risks and Opportunities

Salah satu dampak perubahan iklim di Indonesia adalah timbulnya siklon tropis yang menyebabkan curah hujan yang sangat tinggi. Hal ini berpotensi menyebabkan gangguan operasional dalam aktivitas MCOL. Contohnya, terjadinya genangan air di area pertambangan yang mengakibatkan tertundanya kegiatan operasional.

Metode yang digunakan untuk mengelola risiko atau peluang perubahan iklim adalah sebagai berikut:

1. Selalu melakukan pembaharuan data/ *update* data curah hujan yang senantiasa mengalami perubahan agar dapat memperkirakan adanya kemungkinan perubahan terhadap cuaca yang signifikan dan dapat mempengaruhi kegiatan operasional.
2. Selalu melakukan perencanaan tambang dan penyediaan pompa yang mengakomodir peluang cuaca ekstrem.
3. Mengantisipasi meningkatnya biaya operasional pertambangan yang diakibatkan oleh cuaca ekstrem dengan melakukan perencanaan tambang yang terukur, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas.

Adapun kami tidak dapat menentukan implikasi finansial sebelum diambil tindakan mitigasi begitu pula biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola karena sudah termasuk dalam biaya operasional perusahaan.

In Indonesia, one of the effects of climate change is the advent of tropical cyclones, which bring extremely heavy rainfall. This has the potential to interrupt MCOL operations. For instance, the appearance of puddles in mining sites caused operating delays.

The following strategies are used to manage the risks or opportunities associated with climate change:

1. Continually update data/update rainfall data that is constantly changing in order to forecast the probability of substantial weather changes that might impact operational activities.
2. Always do mine planning and supply pumps capable of withstanding adverse weather conditions.
3. Anticipate and mitigate the rise in mining operating expenses caused by harsh weather by conducting quantifiable mine planning, consequently boosting operational efficiency and productivity.

Meanwhile, we cannot ascertain the financial effects prior to implementing mitigation measures, as well as the expenditures associated with those efforts, as they are included in the company's operational costs.

SURVEI KEPUASAN

Satisfaction Survey

MCOL melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk mengukur kinerja Perseroan berdasarkan persyaratan dan harapan pelanggan dan juga sebagai upaya untuk memperoleh peluang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja.

MCOL monitors customer satisfaction in order to assess the Company's performance in relation to customer needs and expectations, as well as to identify improvement opportunities that the Company should pursue in order to enhance performance.

Hasil pengukuran kepuasan pelanggan

Results of measurement of customer satisfaction

Survei Kepuasan Pelanggan Semester I Tahun 2021

Customer Satisfaction Survey Q1 2021

Pelanggan Customer	Skor Score	Persentase Percentage
Suek AG	44/45	97,7
The Caravel Group	45/45	100
Glencore	44/45	97,7
Trafigura	45/45	100
China Bai Gui International Trade	38/45	84,4

Survei Kepuasan Pelanggan Semester II Tahun 2021

Customer Satisfaction Survey Q2 2021

Pelanggan Customer	Skor Score	Persentase Percentage
Suek AG	43/45	95,6
The Caravel Group	45/45	100
Adani Global Pte. Ltd.	44/45	97,7
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd.	45/45	100
Glencore International	45/45	100

The background of the slide is a photograph of a greenhouse interior. Rows of green plants are visible, supported by a wooden trellis system. The entire image is covered with a semi-transparent blue filter. In the bottom left corner, the number '07' is displayed in a large, bold, yellow font with a white outline.

07



mandiricoal

Fueling Tomorrow

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect



KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management Policy

Perseroan selalu berupaya mewujudkan *Good Mining Practice* dan Perseroan menyadari adanya urgensi untuk memelihara fungsi lingkungan pada setiap aktivitas usaha yang dilakukan oleh seluruh pekerja maupun mitra kerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan pencegahan dan perbaikan secara keberlanjutan terhadap pencemaran lingkungan, serta melakukan konservasi sumber daya yang diwujudkan melalui kebijakan, seperti:

1. Kebijakan Lingkungan untuk wilayah kerja Kabupaten Nunukan dan Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara yang berlaku terhadap seluruh pekerja dan mitra kerja Perseroan;
2. Kebijakan Mutu, Lingkungan Hidup, Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Keselamatan Pertambangan.

Pengeluaran Yang Berhubungan Dengan Lingkungan Hidup (Dalam US\$)

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan.

- 2021: US\$265.534
- 2020: US\$235.315
- 2019: US\$80.341

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan di antaranya:

- Sistem Manajemen Lingkungan
- Konservasi Air
- Efisiensi Energi
- Pengurangan Limbah Non B3
- Pengurangan Limbah B3
- Reklamasi dan Revegetasi

Program-program di atas dilaksanakan di bawah koordinasi Divisi Lingkungan dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang sertifikasinya diberlakukan sejak tahun 2019.

The Company is committed to implementing Good Mining Practices and is cognizant of the critical nature of environmental functions in all business activities conducted by all workers and partners of the Company. As a result, the Company is committed to environmental pollution prevention and sustainable improvement, as well as resource conservation, which is accomplished by policies such as the following:

1. An environmental policy for the Company's operations in the Nunukan and Tana Tidung regencies of North Kalimantan, which applies to all workers and business partners;
2. Quality, Environmental, Occupational Health and Safety, and Mine Safety Policies.

Expenditures on Environmental Issues (In US\$)

Costs of Environmental Management and Monitoring.

- 2021: US\$265.534
- 2020: US\$235.315
- 2019: US\$80.341

Numerous programmes are the consequence of the execution of environmental management policies, including the following:

- System of Environmental Management
- Conservation of Water
- Eco-Friendliness
- Decreased non-B3 waste
- Hazardous Waste Reduction
- Revegetation and Reclamation

The aforementioned initiatives are coordinated by the Environment Division and are based on the ISO 14001:2015 Environmental Management System, which has been certified since 2019.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Environmental Management System

Sistem Manajemen Lingkungan MCOL terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha MCOL. MCOL memiliki pengalaman yang panjang dalam distribusi batubara ke berbagai konsumen, baik konsumen skala industri, komersial. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional MCOL tidak terlepas dari dampak lingkungan. Oleh karenanya, kami telah menyusun Peta Jalan (*Roadmap*) Transformasi Lingkungan sebagai arahan dalam memitigasi risiko lingkungan. Kami memahami betul bahwa kami harus aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan generasi masa kini dan generasi yang akan datang. Oleh karenanya, setiap potensi risiko eksternalitas lingkungan telah disusun rencana mitigasi ataupun rencana pengelolaannya sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan MCOL sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, MCOL telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

The MCOL Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

The growing demand for more ecologically friendly energy is an opportunity for MCOL to expand its operations. MCOL has a long history of delivering coal to a variety of users, both industrial and commercial. We recognise that the operating operations of MCOL are inextricably linked to environmental consequences. As a result, we've developed a Roadmap for Environmental Transformation to serve as a guide for minimising environmental hazards. We are well aware that we must take an active role in promoting sustainable development that meets the demands of current and future generations. As a result, for each possible risk of environmental externalities, a mitigation or management strategy has been developed to ensure environmental sustainability.

The MCOL Environmental Management System as a whole makes reference to the MCOL Environmental Transformation Roadmap as a starting point for attaining business objectives. MCOL has achieved various environmental objectives as a result of its Roadmap, including the following:

Target	2021	2020	2019
Peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Green PROPER rating from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry	✓	-	-
Peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Blue PROPER rating from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry	-	✓	✓
Peringkat PROPER Hijau dari Gubernur Kalimantan Utara Green PROPER Rating from the Governor of North Kalimantan	-	-	✓
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit	✓	✓	✓
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan 100% compliance with regulations on environment	✓	✓	✓

Target	2021	2020	2019
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun Preparation of baseline data on environmental management	✓	✓	✓
Sertifikasi ISO 14001 ISO 14001 Certification	-	-	✓
Tidak ada pencemaran lingkungan Zero pollution	✓	✓	✓
Surveillance Audit ISO 14001 dilaksanakan Surveillance Audit ISO 14001 completed	✓	✓	-

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Environmental Management and Monitoring [OJK F.16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan MCOL. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, MCOL mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, MCOL menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, MCOL mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

Environmental management and monitoring are integral components of the Environmental Management System, which is aligned with the MCOL Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative effects on the environment and increasing positive benefits. We are dedicated to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

MCOL prioritises AMDAL and UKL-UPL, as well as other relevant laws and regulations and appropriate regulatory procedures, throughout the environmental planning process. MCOL adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. MCOL adheres to the environmental monitoring reporting procedure throughout the monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level.

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [OJK F16]

PENINGKATAN KAPASITAS DI BIDANG LINGKUNGAN

Capacity Building in the Environmental Sector

MCOL menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan MCOL harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan pada tahun 2021 antara lain:

- Penanggungjawab Operasional Air Limbah
- Manajer Energi
- *Life Cycle Assessment* untuk PROPER
- Penanggungjawab Operasional Limbah B3
- Keanekaragaman Hayati
- Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU)
- Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)

Aspek Material

Materi utama dalam proses bisnis MCOL adalah bahan bakar nabati (BBN) biosolar B30 untuk memastikan keberlanjutan produksi batubara yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan persiapan bahan-bahan berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional MCOL.

MCOL recognises that the Environmental Management System must adapt dynamically to the evolution of environmental issues and technology advancements. As a result, MCOL workers must possess acceptable environmental competence, particularly those responsible for environmental management at different levels within the organisation. Numerous training sessions were organised in 2021 to address these competence requirements, including the following:

- Person in Charge of Wastewater Operation
- Energy Manage
- Life Cycle Assessment for PROPE
- Person in Charge of Hazardous Waste Operation
- Biodiversit
- Person in Charge of Air Pollution Control Installation (POPU)
- Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)

Material Aspect [OJK F.5]

The main ingredient in MCOL's business process is biofuel (BBN) biodiesel B30 to ensure the sustainability of sustainable and superior coal production. A variety of activities has been done to enhance the performance and preparation of sustainable and ecologically friendly products. Sustainable initiatives that ensure the Company's stability and consistency, as well as its commitment to continually seek to employ environmentally friendly materials in all operational activities.

The following section contains information on the use of renewable and non-renewable resources in MCOL operating activities.

Tabel Material yang Digunakan

Table of Materials Used

Material tak terbarukan Non-renewable materials		
Jenis Type	Satuan Measurement	Type
Material tak terbarukan	45.896.437 liter Biosolar (B30)	Non-renewable materials
Material terbarukan Renewable materials		
Material	Produk Terbarukan Measurement	Jumlah Total
Sampah rumput leaf waste	Kompos	24,000 kg
Sisa penyulingan daun dan ranting kayu putih The rest of the distillation of eucalyptus leaves and twigs	kompos	240 kg
Sampah organik (sisa potongan sayuran) Organic waste	energi Alternatif / biodigester	120 kg

Komitmen MCOL terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem *PayDay* (untuk approval *online* dan *digital signature*), sistem SAP (ERP).
 - Penggunaan kertas dua sisi.
 - Daur ulang sampah kertas.
2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh MCOL namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

MCOL' dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:

1. Paper savings through the application of reduce paper usage as follows:
 - Various information technology-based systems including: PayDay system (for online approval and digital signature), SAP (ERP) system.
 - Use of double-sided paper.
 - Recycle paper waste.
2. Recycling of materials that are no longer useful to MCOL but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

PENGUNAAN AIR DAN PENGOLAHAN AIR LIMBAH

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F.8]

Pada periode tahun 2021, intensitas konsumsi air sebesar 663.232 m³ per ton produk. Kenaikan ini dikarenakan oleh peningkatan target produksi dari tahun sebelumnya.

In the period of 2021, the intensity of water consumption is 663,232 m³ per ton of product. This increase was due to an increase in production targets from the previous year.

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2021

Total Water Usage in 2021

Jenis Air Type of Water	2021	2020	2019
Dikelola (m ³) Managed (m ³)	270.837	288.011	155.150
Tidak Dikelola (m ³) Unmanaged (m ³)	392.395	211.256	275.400
Jumlah Total	663.232	499.267	430.550

Total air buangan (m ³) Total wastewater (m ³)		
2021	2020	2019
57.032.732	26.573.553	12.220.859

Air Digunakan Kembali

MCOL belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan *closet* hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Water Reused

MCOL does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;
- Campaign to educate staff about the need of water conservation.

PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management [OJK F13]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.



PENGUNAAN ENERGI

Energy Usage

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. MCOL menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung. [OJK F7]

Energy is the primary input required to conduct the Company's operations. MCOL utilises a variety of energy sources, mostly electrical energy generated by electric power generators, to power machine tools, utilities, and supporting equipment. [F7 OJK]

Konsumsi Energi

Energy Consumption [OJK F6]

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2021	2020	2019
Biosolar B30	Liter	96.090.472	67.553.824	73.383.948
	GJ	3.843.619	2.702.153	2.935.358
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	3.843.619	2.702.153	2.935.358

EMISI

Emission

Upaya pengurangan emisi di MCOL mengacu kepada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang disahkan pada tanggal 9 Juli 2021, yaitu senantiasa melakukan perlindungan lingkungan melalui pengelolaan emisi GRK. [OJK F12]

MCOL's efforts to minimise emissions are guided by the approved Policy on Occupational Health and Safety, Environmental and Energy Security and Control that become effective on July 9, 2021, which aims to constantly preserve the environment via GHG emission management. [OJK F12]

Di masa mendatang, MCOL akan terus meningkatkan pemantauan nilai emisi GRK untuk mencari strategi terbaik dalam rangka menurunkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan.

MCOL will continue to enhance its monitoring of GHG emission levels in the future to determine the most effective method for reducing the quantity of GHG emissions created by the Company's operating operations.

08





mandiricoal

Fueling Tomorrow

Menyejahterakan Insan MCOL dan Masyarakat

Well-Being of the
People of MCOL and
the Community



STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN MCOL

Strategy and Policy for People Development at MCOL

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, MCOL memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

MCOL memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, MCOL secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perusahaan. MCOL memberi kesempatan kepada seluruh insan MCOL untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, MCOL menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan MCOL. [OJK F22]

Human existence serves as a driving force, and innovation serves as a barometer for a company's advancement, stability, and productivity. Humans are animals capable of transforming, revitalising, contemplating, and realising ideas that have been carefully and maturely developed. From this vantage point, MCOL is committed to expanding operational operations through collaboration or equitable employment opportunities with individuals who exhibit high levels of competitiveness and willingness to overcome hurdles and problems.

MCOL believes that education and training are critical components of a company's strategic plan for enhancing employee quality, which will ultimately result in significant advantages for the company's growth. As a result, MCOL offers trainings on a regular basis, including professional development, certification, and staff motivation enhancement. Additionally, the competency development programme is projected to boost employee happiness and commitment to the organisation. MCOL provides chances for all MCOL employees to further their education, advance their careers, and exercise numerous other rights set forth in the Collective Labor Agreement (PKB), in line with applicable laws and regulations. Additionally, MCOL promotes a healthy and safe work environment as part of its commitment to the welfare and comfort of all MCOL employees.

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, MCOL melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha MCOL. Kebutuhan SDM diprioritaskan dari SDM internal guna mendukung pengembangan karir karyawan. Jika

Recruitment of New Employees and Employee Changes

Policy on the Recruitment and Appointment of New Employees

MCOL manages the process of admitting and appointing new employees in order to aid in the attainment of business objectives. The Company conducts recruiting in order to ensure that the human resource composition reflects the essential competencies and traits, consistent with the growth of the MCOL business. Internal human resource needs are emphasised to enable employee career growth. External

diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. MCOL berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

MCOL mengajak dan menyambut dengan antusias kaum penyandang disabilitas untuk mengikuti proses rekrutmen. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud komitmen MCOL dalam memberikan kesempatan kepada setiap insan di seluruh negeri.

recruiting is conducted when needed and in compliance with the authorised staffing strategy.

The recruiting procedure is open and competency-based, in accordance with each division's tasks and responsibilities. MCOL is committed to avoiding using forced labour or employing children. This policy is applicable to all of the Company's subsidiaries, as specified in the Company's rules, which are based on Indonesian applicable laws and regulations.

MCOL warmly offers and welcomes individuals with impairments to participate in the recruiting process. The offering of employment possibilities for disabled individuals demonstrates MCOL's dedication to equal opportunity for all individuals throughout the country.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	215	94.71	55	90.1	115	95.04
Wanita Female	12	5.29	6	9.8	6	4.96
TOTAL	227	100%	61	100%	121	100%

Employees' Recruitment by Gender

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Usia Age	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years of age	112	49.34	19	31.15	40	33.06
Usia 30-50 tahun 30-50 years of age	114	50.22	40	65.57	81	66.94
Usia di atas 50 tahun Above	1	0.44	2	3.28	0	0
TOTAL	227	100%	61	100%	121	100%

Employees' Recruitment by Age

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employees' Recruitment by Region

Wilayah Operasional Operational Area	2021	%	2020	%	2019	%
Jakarta	11	4.85	4	6.56	8	6.61
Nunukan	45	19.82	19	31.15	24	19.83
Tarakan	85	37.44	33	54.1	76	62.81
Balikpapan	86	37.89	5	8.2	13	10.74
TOTAL	227	100%	61	100%	121	100%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees' Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	100	95.24	59	95.16	57	96.61
Wanita Female	5	4.76	3	4.84	2	3.39
TOTAL	105	100%	62	100%	59	100%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employees' Turnover by Age

Usia Age	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years of age	46	43.81	19	30.65	21	35.59
Usia 30-50 tahun 30-50 years of age	58	55.24	42	67.74	38	64.41
Usia di atas 50 tahun Above	1	0.95	1	1.61	0	0
TOTAL	105	100%	62	100%	59	100%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah**Employees' Turnover by Region**

Wilayah Operasional Operational Area	2021	%	2020	%	2019	%
Jakarta	4	3.81	3	4.84	1	1.69
Nunukan	6	5.71	6	9.68	4	6.78
Tarakan	86	81.90	53	85.48	54	91.53
Balikpapan	9	8.57	0	0	0	0
TOTAL	105	100%	62	100%	59	100%

Penghentian Status Karyawan**Termination of Employee Status**

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Permintaan pribadi Personal Request	5	46	4	16	1	33
Hukuman disiplin Disciplinary Comeuppance	-	20	-	11	-	6
Meninggal dunia Decesead	-	6	-	2	-	2
Pensiun Retired	1	24	-	1	-	2
Pensiun dini Early Retirement	-	4	-	1	-	-
Lain-lain Others	2	51	-	-	-	-
PWKT Berakhir	-	132	-	70	-	59
Total	291		105		103	

ASPEK HAK PEKERJA

Workers' Rights Aspects

Perjanjian Perundingan Kolektif

MCOL memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia. Sesuai dengan Peraturan Perseroan, bahwa setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk maju dan juga diberi kesempatan dalam berkarya dan berserikat. Kemudian MCOL bersama dengan karyawan memiliki kesepakatan bersama terkait dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan di instansi terkait.

Untuk mendukung pelaksanaan hubungan industrial, MCOL dan Serikat Pekerja membentuk Forum Bipartit, yaitu Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaian melalui Tripartit dengan Dinas Tenaga Kerja setempat.

Selain dalam bentuk finansial, MCOL memberikan apresiasi dalam bentuk *non-financial* dalam rangka menjaga *work life balance* setiap individu.

- **Mendukung Aktivitas di Luar Operasional MCOL**
MCOL memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- **Program Paguyuban**
Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, MCOL mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen MCOL.
- **Pemenuhan Hak Khusus bagi Pekerja Perempuan**
Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, MCOL senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.

Agreement on Collective Bargaining

MCOL protects individuals' rights to freedom of speech, association, and collective bargaining through available venues. According to the Company's regulations, each employee has equal advancement opportunities and the ability to work and associate. MCOL and workers then reach an agreement on the Collective Labour Agreement (PKB) and/or Company Regulations that have been ratified by the appropriate bodies.

To facilitate the implementation of industrial relations, MCOL and the Labour Union established a Bipartite Forum, namely the Bipartite Cooperation Association and Institution (LKS Bipartite), as a formal communication medium for employees, management, and labour unions to discuss business activities and work expectations. If a disagreement cannot be settled bilaterally, it is addressed through a Tripartite process with the local Manpower Office.

Apart from cash compensation, MCOL provides non-monetary compensation to help each employee maintain a healthy work-life balance.

- **Activities Concurrent with MCOL Operations**
MCOL assists workers in establishing communities for the purpose of sharing interests, organising various events or sports contests, and providing opportunity for employees to worship according to their individual religions and beliefs.
- **Program for the Community**
To foster peaceful labour relations, MCOL established the Community Association Program to serve as a platform and vehicle for social activities such as mutual aid, health, religion, sports, arts, and culture, as well as a way of communication between employees and MCOL management.
- **Respect for Women Workers' Special Rights**
MCOL consistently complies with applicable labour legislation, including the entitlement to maternity leave and maternity/miscarriage leave, as well as offering breastfeeding room facilities.

Cuti melahirkan

Maternity leave

Keterangan Description	Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Employees entitled to maternity leave	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees who take maternity leave	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti Employees returning to work after leave	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Employees who continue to work for 1 year after completing leave	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Rate of employees taking maternity leave returning to work (%)
Pria Male	977	63	63	63	100%
Wanita Female	36	3	3	3	100%
TOTAL	1.013	66	66	66	100%

Rasio Upah Dasar 2021 [OJK F20]

MCOL menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. MCOL dalam pelaksanaannya tidak membedakan *gender* dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, MCOL melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

2021 Basic Wage Ratio [OJK F20]

MCOL values each employee who has contributed to the Company's growth. Employee compensation is determined on the basis of each employee's experience, competence, and performance, taking into consideration applicable laws and regulations, regional/provincial minimum pay, industry norms, and other external variables. MCOL does not discriminate on the basis of gender in its implementation.

Remuneration is evaluated to ensure that it stays reasonable and motivates personnel. Additionally, MCOL supplements remuneration by providing housing and transportation, and has enrolled all workers and their immediate family members in the Health Social Security Administration's (BPJS) programme.

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency Minimum Wage (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Gol. Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The lowest basic salary for new employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of Regional Minimum Wage to Basic Salary (Rp)
Jakarta	4.416.187	4.535.797	1.03
Nunukan	3.083.182	3.083.182	1.00
Tarakan	3.761.897	3.761.897	1.00

Tunjangan

Total dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2021 adalah sebesar US\$20,375,487 yang dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan mencakup pembayaran untuk cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balas jasa yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar MCOL dapat menarik talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada karyawan pada semua lokasi operasi MCOL. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan MCOL:

Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu

Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/Paruh Waktu

Allowance

In 2021, the overall employee welfare fund will be worth US\$20,375,487, which will be used for compensation or employee wages and perks, such as paid vacation, religious holiday allowances, medical care, overtime, and retirement benefits. This fund is intended to guarantee that workers get the maximum compensation possible for their service to the Company. Thus, they are eager to contribute their labour and devotion to the Company. Additionally, MCOL offers a competitive benefits package to attract the best talent. This benefit is available to all MCOL employees. The following perks are available to MCOL employees:

Benefits that are available to full-time workers but not to temporary or part-time employees

Permanent and Non-Permanent/Part-Time Employees Receive Benefits

Uraian Description	Karyawan Tetap Employee Permanent	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees
Gaji / Salary	✓	✓
Tunjangan / Allowance	✓	✓
Asuransi Kecacatan & Kecelakaan Kerja / Work Disability & Accident Insurance	✓	✓
Asuransi Meninggal Dunia karena Karyawan / Employee Death Insurance	✓	✓
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja Disability and Accident Insurance Outside Work Accident	✓	✓
Asuransi Meninggal Dunia Bukan karena Karyawan Death Insurance Not because of Employees	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan / Health Insurance for Employees	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Karyawan / Health Insurance for Employees' Spouses	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Anak Karyawan / Health Insurance for Employees' Children	✓	✓
Cuti melahirkan / Maternity leave	✓	✓
Cuti haid / Menstruation leave	✓	✓
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan / Leave for Hajj or religious pilgrimages	✓	✓
Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance	✓	✓
Dana Pensiun / Pension fund	✓	✓
Pesangon / Severance pay	✓	✓

KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN

Diversity and Equality

Kesetaraan [OJK F18]

MCOL mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perusahaan tidak membedakan *gender*, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja MCOL.

Mayoritas karyawan MCOL berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 1.060 orang atau 87.6% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana dengan jumlah 225 orang atau 18.6% dari keseluruhan karyawan. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, MCOL memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional MCOL. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Tenaga Kerja Lokal

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Local Hiring	968	43	932	35	954	24
Non-lokal Non-Local	176	22	178	24	135	14
Sub Total	1.144	65	1.110	59	1.089	38
Total	1.209		1.169		1.127	

Equality [OJK F18]

MCOL promotes diversity and equality, as well as the concept of non-discrimination. The Company does not discriminate on the basis of gender, colour, religion, ethnic origin, or class at all levels and ranks of employees and management, in terms of recruiting, compensation, and position systems. Throughout 2021, MCOL's work environment was free of prejudice.

The majority of MCOL personnel are in their productive years (30-50 years), accounting for around 1.060 individuals or 87.6% of all employees. Employees with undergraduate and postgraduate degrees account for the lion's share of the workforce, accounting for 225 individuals or 18,6% of all employees. The following table contains information about the diversity of governing bodies and their staff.

Local Employees

As part of its commitment to local community empowerment, MCOL prioritises employment acceptance for members of local communities in order to promote greater welfare in the areas around MCOL's activities. Priority is given to those who have met the competency standards for employment.

Local Manpower

Disabilitas

MCOL secara “intentional” membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Kami menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan MCOL. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2021, MCOL telah memiliki sebanyak 0 karyawan disabilitas yang menempati beberapa posisi di MCOL yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Disability

MCOL “deliberately” creates employment possibilities for persons with impairments (disabled). We welcome them as members of the community who may contribute to MCOL’s advancement. Individuals with impairments are put in positions that maximise their contribution based on their circumstances.

MCOL has a total of 0 handicapped workers that work in a variety of jobs within the Company’s operational regions in 2021.

Kesejahteraan

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan MCOL tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam MCOL didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Well-being

Women’s Basic Salary and Remuneration in Relation to Men’s

The ideal of equality is upheld by treating all MCOL employees equally regardless of gender. MCOL’s compensation structure is based on rank, ability, and performance evaluation, not on gender. There is no pay disparity between men and women in any position. Additionally, health insurance is applied equally to male and female employees, with female employees’ families treated identically to male employees.

Rasio Rata-Rata Remunerasi pada MCOL

Jabatan Position	2021		2020		2019	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Manager	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Superintendent	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Supervisor	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Staff	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
NonStaff	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

MCOL’s Average Remuneration Ratio

PROGRAM PELATIHAN

Program of Training

Pendidikan dan Pelatihan [OJK F.22]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, MCOL menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

MCOL memiliki *training center*, dan Lembaga Sertifikasi Profesi yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup *soft skill* dan *technical skill*.

Education and Training [OJK F.22]

MCOL provides education and training programmes for all personnel in order to enhance their capacities, expertise, skills, and overall quality. Additionally, it is intended that by implementing this programme, the effectiveness and productivity of performance would grow, therefore encouraging employee career development.

MCOL has a training facility and a Professional Certification Institute that are responsible for implementing all staff training and education programmes. The programme is executed in accordance with the yearly Employee Development Plan, which incorporates both soft and technical abilities.

Jenis Program Pelatihan MCOL

The Different Types of MCOL Training Programs

Basic K3 Pertambangan (internal) Basic OHS Mining (internal)	Workshop Keanekaragaman Hayati Biodiversity Workshop
Traffic Management Pertambangan (Internal) Mining Traffic Management (Internal)	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Forklift Forklift Operator Training and Certification
Pengawas Operasional Pertama First Operations Supervisor	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2 High-rise Building Workforce Level 2
Internal Auditor SMK SMKP Internal Auditor	Operasional Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management Operations
Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pencemaran Udara Person in Charge of Air Pollution Installation Operations	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara Person in Charge of Air Pollution Control
Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah Person in Charge of Wastewater Management Operations	<i>Basic Trauma & Cardiac Life Support</i>
Manager Energi Energy Manager	<i>Training of Trainer</i>
<i>Life Cycle Assessment</i>	<i>Rescue Training</i>

Program Pelatihan bagi Staff dan Manajer selama 2021 antara lain:

1. Pengawas Operasional Pertama
2. Internal Auditor SMK
3. *Life Cycle Assessment*
4. Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah

Training Programs for Staff and Managers during 2021 include:

1. First Operations Supervisor
2. SMK Internal Auditor
3. *Life Cycle Assessment*
4. Person in Charge of Wastewater Management Operations

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara 6. <i>Training of Trainer</i> 7. Pelatihan dan Sertifikasi <i>Emergency Response Team</i> (ERT) 8. Implementasi SMKPP 9. Diklat Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara 10. Diklat Sertifikasi Kemenaker (Bekerja di ketinggian). 11. Diklat Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara 12. Diklat Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) 13. Pelatihan dan Sertifikasi <i>Emergency Response Team</i> (ERT) 14. Diklat Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama (POU) | <ol style="list-style-type: none"> 5. Person in Charge of Air Pollution Control 6. Training of Trainers 7. Emergency Response Team (ERT) Training and Certification 8. Implementation of SMKPP 9. Training on Mineral and Coal Mining Safety Management System Audit 10. Training for Ministry of Manpower Certification (Working at heights). 11. Audit Training for Mineral and Coal Mining Safety Management Systems 12. Initial Training for the Operational Supervisory Competency Test (POP) 13. Training and Certification for Emergency Response Teams (ERTs) 14. Training for the Operational Supervisory Competency Test (POU) |
|--|--|

Tinjauan Kinerja

MCOL mendorong pengembangan karir karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perseroan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut *Individual Performance Planning* (IPP). IPP akan dievaluasi pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2021.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Sebagai bagian dari warga dunia, MCOL ingin memastikan bahwa perusahaan memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. MCOL menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perusahaan, berupa:

Review of Performance

MCOL promotes employee career development through the use of a competency-based human resource management system. All employees have the opportunity for professional progress through objective and fair performance reviews. Performance evaluation is conducted in accordance with a work plan agreed upon by superiors and subordinates and in accordance with the Company's strategic objectives as defined in a worksheet titled *Individual Performance Planning* (IPP). IPP will be examined in the middle and end of the year to determine employee performance over a one-year period. Every employee (100%) has gotten a performance review for the fiscal year 2021.

Respect for Employees' Human Rights (HAM)

As a global citizen, MCOL wishes to guarantee that the firm upholds all of its workers' fundamental rights. Human rights are fundamental rights and liberties that every human being in our planet possesses. These rights are predicated on the ideals of justice, equality, and mutual respect. MCOL is committed to the application of human rights across the organisation, including the following:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

MCOL memerhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan MCOL. Di samping itu, MCOL menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. Kebebasan Berserikat

Perusahaan mendukung penuh kebebasan berserikat dan keberadaan serikat pekerja yang dibentuk oleh pekerja di lingkungan Perusahaan maupun anak usaha, walaupun sampai dengan akhir periode pelaporan belum terdapat serikat pekerja yang dibentuk oleh pekerja.

3. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perusahaan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, MCOL telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

1. Absence of child labour and coerced labour [OJK F19]

MCOL adheres to the minimum age requirement for employees in order to prevent minor employees from working in the MCOL environment. Additionally, MCOL has a policy against forced labour, which includes all workers or services that are compelled on anyone under fear of penalty for failing to offer them willingly.

2. Collective Bargaining Arrangement (PKB)

The Company actively supports employee freedom of association and the formation of trade unions inside the Company and its subsidiaries, however no such union had been founded as of the end of the reporting period.

3. The Social Security Administration (BPJS)

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Employment and BPJS Health, which seek to safeguard and provide for the social welfare of all individuals. MCOL has enrolled its workers in the BPJS Employment and BPJS Health programmes as a corporate organisation.



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional MCOL yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, MCOL wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan Kejadian Berbahaya, Penyakit Akibat Kerja, dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja.

MCOL berkomitmen untuk memerhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, MCOL bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra MCOL.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, MCOL menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keputusan Direktur Jenderal MINERBA No. 185 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pengelolaan K3 di MCOL diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya Kecelakaan, Kejadian Berbahaya, Penyakit Akibat Kerja, dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja dengan mengikuti hirarki pengendalian risiko, antara lain rekayasa, administrasi, praktek kerja dan alat pelindung diri.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, MCOL menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the hazards associated with MCOL's operating operations, which include its workers and partners. Additionally, OHS management is a need in the area of human resources and human rights to decent employment. MCOL is mandated by applicable laws and regulations to offer appropriate protection against accidents and occupational illnesses for each of its workers.

MCOL is committed to addressing and executing all elements of occupational safety and health. MCOL is entirely responsible for protecting employees and creating a conducive, safe, and comfortable work environment as a corporation with thousands of employees. Internal and MCOL partners have made commitments.

As a means of meeting OSH commitments, MCOL implements a Management System that is compliant with applicable national laws and regulations, as well as other requirements, including ISO 45001, Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of an Occupational Health and Safety Management System, and Decree of the Director General of MINERBA No. 185 of 2019 on Technical Guidelines for the Implementation of Mining Safety and the Implementation, Assessment, and Reporting of the Mining Safety Management System.

At MCOL, occupational safety and health management begins with identifying risks associated with an activity or work area. Each identified hazard is then subjected to a risk assessment that takes into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the results of the hazard identification and risk assessment, which are used to determine mitigation actions to reduce the risk of accidents or occupational illnesses.

MCOL supplies emergency response tools and instruments in the work area to prepare for emergency situations. Additionally, simulations involving workers and connected parties are scheduled and the results are assessed for improvement.

Dalam rangka peningkatan Kesehatan karyawan, MCOL membuat, menetapkan dan melaksanakan program Kesehatan kerja melalui pendekatan promotif atau promosi kesehatan, *preventif* atau pencegahan penyakit, kuratif atau pengobatan, dan rehabilitative atau pemulihan dengan lebih mengutamakan pada program *promotive* dan *preventif*. Selain itu ditengah pandemic Covid-19, MCOL juga berkomitmen untuk menjaga kesehatan karyawan dengan mengadakan tes rapid antigen kepada seluruh karyawan sebelum memasuki area kerja dan keluar dari area kerja, menyiapkan fasilitas mess karantina/ isolasi, pengobatan, *monitoring* harian bagi karyawan yang terkena Covid-19, dan kebijakan lain guna meminimalkan penyebaran virus Covid- 19.

MCOL develops, establishes, and executes occupational health programmes using promotional or health promotion methods, preventive or disease prevention approaches, curative or treatment approaches, and rehabilitative or recovery techniques, with a focus on promotional and preventative programmes. Additionally, in the midst of the Covid-19 pandemic, MCOL is committed to maintaining employee health by conducting rapid antigen tests on all employees entering and exiting the work area, preparing quarantine/isolation mess facilities, treating, and monitoring Covid-19-infected employees on a daily basis, and implementing other policies designed to limit the spread of the Covid-19 virus.

Pelatihan K3

Berikut adalah pelatihan K3 yang terselenggara di tahun 2021:

Jenis Pelatihan Training	Region	Tanggal Pelaksanaan Dated	Jumlah Peserta Participant
Pengawas Operasional Pertama	SITE	29 Maret – 2 April 2021	4
Implementasi SMK P	SITE	02-07 November 2021	2
Sertifikasi Auditor Internal SMK P	JAKARTA	12-30 April 2021 15-31 November 2021	2 2
Rescue (ERT)	SITE	30 Juli – 14 Agustus 2021	6
Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2	SITE	16-19 Juni 2021	3
Industrial Hygiene	SITE	25-27 Oktober 2021	1
Operasional Pengelolaan Limbah B3	SITE	03-04 Juni 2021	1
Basic Trauma & Cardiac Life Support	SITE	27-29 Juni 2021	1

Pelatihan-pelatihan K3 yang dilaksanakan sebagai salah satu upaya dalam hirarki pengendalian risiko (yaitu praktek kerja) untuk mengurangi potensi terjadinya Kecelakaan, Kejadian Berbahaya, Penyakit Akibat Kerja, dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja dengan mempertimbangkan *Training Need Analysis* (TNA) yang telah disusun oleh perusahaan.

OHS training

The following is the OHS training held in 2021:

OHS trainings are conducted as part of the risk control hierarchy's (i.e. work practises) attempt to minimise the likelihood of accidents, hazardous events, occupational illnesses, and occurrences of labour diseases by taking into consideration the company's Training Need Analysis (TNA).

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kecelakaan fatal. Demikian hasil statistik kecelakaan selama 3 tahun terakhir menunjukkan tren penurunan. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, MCOL terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

Occupational Health and Safety Performance

There were no fatal accidents in 2021. Thus, accident records over the previous three years indicate a declining trend. As part of its commitment to preventing accidents, MCOL continues to strengthen its accident prevention programme in order to reach zero accidents.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT [OJK F.25]

Community Social Responsibility [OJK F.25]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dimana MCOL beroperasi. Melalui program-program *corporate social responsibilities* (CSR), MCOL dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Fulfilling the Company's social duty to the community has a strategic objective: to foster a healthy and productive relationship between MCOL and the communities in which it operates. MCOL's corporate social responsibility (CSR) initiatives enable it to mitigate the negative affects of its everyday operations while boosting the good impact on people's lives, so adding value to the Company's commercial sustainability.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. MCOL memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. MCOL melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Management Strategy

The CSR programme is being implemented with a particular emphasis on the communities surrounding the Company's concession territories. MCOL works to guarantee that these communities benefit from the Company's presence. MCOL works with local community leaders to identify difficulties in the community, ensuring that the CSR initiatives executed address those issues and provide a solution to the community's challenges.

Tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, program CSR yang dilakukan oleh MCOL tercakup pada 5 (lima) bidang kegiatan, yaitu: Bidang

The objective of the CSR operations is to foster an amicable and productive connection between the Company and the community, as well as to grow the community for its own benefit. To accomplish this purpose, MCOL's CSR initiatives span five (five) areas of action, including education, health, infrastructure, culture, and economics.

Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Infrastruktur, Bidang Kebudayaan, dan Bidang Ekonomi.

Program CSR MCOL Tahun 2021

- Bidang Pendidikan meliputi beasiswa, pelatihan, honorium tenaga pendidik dan bantuan sarana dan/atau prasarana pendidikan;
- Bidang Kesehatan meliputi Bantuan alat kesehatan dan obat-obatan, bantuan tenaga listrik (*solar cell*), bantuan pembangunan rumah sakit;
- Bidang Tingkat Pendapatan Rill atau Pekerjaan meliputi pengembangan profesi dibidang pertanian (program pengembangan budidaya padi dan jagung);
- Bidang Kemandirian Ekonomi meliputi peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah (membangun akses pemasaran) dan Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang (bantuan sarana dan prasarana UMKM);
- Bidang Sosial Budaya meliputi bantuan pembangunan sarana dan prasarana ibadah (pembangunan masjid dan gereja), bantuan bencana alam (erupsi semeru, banjir, *pandemic Covid-19*), Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan local setempat (bidang olahraga, keagamaan, perayaan hari besar nasional dan hari besar keagamaan);
- Bidang Pemberian Kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan meliputi program kelestarian lingkungan di desa binaan;
- Bidang Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM;
- Bidang Pembangunan infrastruktur meliputi instalasi air bersih, bantuan bbm, pengadaan/maintenance instalasi listrik.

MCOL's Corporate Social Responsibility (CSR) Program 2021

- Scholarships, training, honoraria for educators, and support with educational buildings and/or infrastructure are all included in the education sector.
- Health sector support includes assistance with medical gadgets and medications, assistance with electric power generation (solar cells), and assistance with hospital development.
- Professional development in agriculture (paddy and corn cultivation development programmes) is included in the field of real income level or employment.
- Economic Independence include strengthening local communities' capability and access to small and medium-sized enterprises (by enhancing marketing access) and establishing small and medium-sized businesses in communities surrounding mines (by aiding with MSME facilities and infrastructure).
- The socio-cultural sector encompasses assistance with the construction of worship facilities and infrastructure (mosques and churches), assistance with natural disasters (semeru eruption, floods, *pandemic Covid-19*), and participation in the preservation of culture and indigenous knowledge (sports, religion, national holiday celebrations);
- The field of enabling local communities to engage in the sustainable management of the community's living environment, including environmental sustainability initiatives in target villages;
- Establishment of community institutions to promote the PPM's independence;
- Infrastructure development involves the construction of clean water systems, fuel assistance, and the procurement/maintenance of electricity systems.

Tahun 2019 – 2022 dana CSR MCOL sebagai berikut :

MCOL's CSR funding for 2019-2022 are as follows:

Tahun	Dana CSR
2019	US\$254,402
2020	US\$182,865
2021	US\$1,511,185



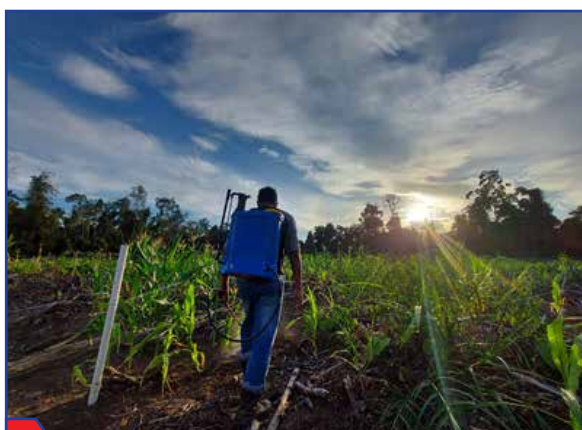
Penyerahan Bantuan Buku Pelajaran
Submission of Textbook Aid



Bantuan Obat-obatan dan Vitamin
Medicines and Vitamin Aid



Bantuan Bodi Kapal untuk Tenaga Kesehatan
Ship Body Assistance for Health Workers



Pengembangan Perkebunan Hortikultura di areasisite
Horticultural Plantation Development in the areasisite



Pendampingan Pembuatan Tahu untuk percontohan masyarakat
Assistance in Making Tofu for community pilots



Pendampingan Penjualan Hasil Pertanian
Agricultural Product Sales Assistance



Bantuan BBM untuk Penerangan
BBM Assistance for Information



Bantuan Solar dan PC untuk perbaikan Fasilitas Umum
Solar and PC Assistance for Public Facilities Repair



Bantuan BBM untuk kegiatan Kebudayaan dan Turnamen Olahraga
BBM assistance for cultural activities and Sports Tournaments



Bantuan kemanusiaan pandemi
Pandemic humanitarian aid



Mount Semeru Eruption Assistance
Mount Semeru Eruption Assistance



Penyerahan bantuan beasiswa Kepada Desa Menjelutung, Kalimantan Utara
Submission of scholarship assistance to Menjelutung Village, North Kalimantan

INDEKS POJK 51/2017 [OJK G.5]

Index POJK 51/2017 [OJK G.5]

No Indeks	Nama Indeks	Index Description
Strategi Keberlanjutan		Sustainability Strategy
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Statement
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		Sustainability Performance Highlights
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Overview
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Overview
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment
Profil Perusahaan		Company Profile
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address
C.3	Skala Perusahaan	Scale of organisation
	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	Total assets or asset capitalisation and total liabilities
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status	Number of employees by gender, position, age, education, and status
C.3.c	Persentase kepemilikan saham	Percentage of share ownership
C.3.d	Wilayah operasional	Operational area
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	Products, services, and business activities undertaken
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi	Membership in the Association
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Significant Change in Organisation
Penjelasan Direksi		Report of the Board of Directors
D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan	Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Sustainable Finance Implementation
	Strategi pencapaian target	Target achievement strategy
Tata Kelola Keberlanjutan		Sustainability Governance
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	Relations with Stakeholders

No Indeks	Nama Indeks	Index Description
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues against the Sustainable Finance Implementation
	Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability
	Kinerja Ekonomi	Economic Performance
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan dan Laba Rugi	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability
	Aspek Umum	General Affairs Aspect
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs
	Aspek Energi	Energy Aspect
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Used Energy
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
	Aspek Air	Water Aspect
F.8	Penggunaan Air	Water Usage
	Aspek Emisi	Emission Aspect
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan	Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted
	Aspek Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Aspect
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	The amount of waste and effluent generated by type
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaint Aspect Related to the Environment
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved
	Kinerja Sosial	Social Performance
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers
	Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Opportunity to Work
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labour and Forced Labour

No Indeks	Nama Indeks	Index Description
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	Decent and Safe Work Environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Training and Capacity Building for Employees
Aspek Masyarakat		Community Aspect
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on the Surrounding Communities
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaints
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		Responsibility for Sustainable Product/Service Development
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Bisnis berkelanjutan	Sustainable Business Product/Service Innovation and Development
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/services safety that have been evaluated for customers
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impacts of Product/Service
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali	Number of Withdrawn Products
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Bisnis Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey of Sustainable Business Products and/or Services
Lain-lain		Others
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports
G.3	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017



Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility
for the 2021 Sustainability Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Prima Andalan Mandiri Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2021 Sustainability Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Maret, 2021/March 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Eddy Sugianto

Komisaris Utama
President Commissioner

Sendang Pangganjar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diah Asriningpuri Sugianto

Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Statement of Board of Directors on the Responsibility
for the 2021 Sustainability Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Prima Andalan Mandiri Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2021 Sustainability Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Maret, 2021/March 2021

Direksi
Board of Directors

Handy Glivirgo

Direktur Utama
President Director

Patta Sofyan

Direktur Teknik
Director of Technical

Erita Kasih Tjia

Direktur Keuangan
Director of Finance

Liu Chen Zhi

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet [OJK G.3]

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan)/**Your Profile** (Please fill in your details)

Nama/Name : _____

Institusi/Perusahaan
Company/Institution : _____

Email : _____

Telepon/HP
Telephone/Cellphone number : _____

Golongan Pemangku Kepentingan/Stakeholders Category

- | | | |
|---|---|---|
| ☐ Pemegang saham/investor
Stockholders/Investors | ☐ Nasabah
Customer | ☐ Pegawai
Employee |
| ☐ Serikat Pekerja
Workers Union | ☐ Media
Media Supplier | ☐ Pemasok
Supplier |
| ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Non-Governmental Organization/NGO | ☐ Pemerintah/OJK
Government/OJK | ☐ Organisasi Bisnis
Business Organization |

Lain-lain/Others : _____

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How would you rate the writing of this report:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Disagree Rather	Tidak Tahu No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Absolutely Agree
Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat / This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan / This report describes the Company's performance in sustainable development					
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: How do you assess the materiality of the topics below:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Disagree Rather	Tidak Tahu No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Absolutely Agree
Kinerja ekonomi / Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung / Indirect economic impacts					
Kinerja bisnis berkelanjutan / Sustainable business performance					
Pendidikan dan pelatihan / Education and training					
Ketenagakerjaan / Employment					
Privasi konsumen / Consumer privacy					
Anti korupsi / Anti-corruption					
Kinerja lingkungan / Environmental performance					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice, proposal, or commentary on this report:



mandiricoal

Fueling Tomorrow

PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Office 8 Tower, 28th Floor
Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28
Jakarta 12190, Indonesia
T : +62 21 29 333 189/ 192
F : +62 21 29 333 191/ 186
E : corporate.secretary@mandiricoal.co.id



www.mandiricoal.co.id